

MOTIVASI MUNFIQ DALAM MENGISI KOTAK INFAQ

**(Studi pada Munfiq NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun
Kec. Balapulang Kab. Tegal)**

SKRIPSI

Program Sarjana (S1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh:
Sifa Aulia Hadi
1701036138

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO**

SEMARANG

2023

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MOTIVASI MUNFIQ DALAM MENGISI KOTAK INFAQ

(Studi pada Munfiq NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun
Kec. Balapulang Kab. Tegal)

Disusun Oleh:
Sifa Aulia Hadi
1701036138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 April 2023 dan telah dinyatakan lulus memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



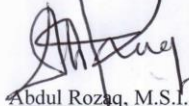
Dedy Susanto, S.Sos. I., M.S.I.
NIP. 198105142007101001

Penguji I



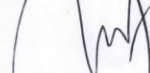
Drs. H. Nurbini, M.S.I.
NIP. 196809181993031004

Sekretaris Sidang



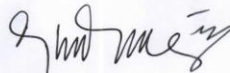
Abdul Rozaq, M.S.I.
NIP. 198010222009011009

Penguji II



Abdul Karim, M.S.I.
NIP. 198810192019031013

Mengetahui
Pembimbing



Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I.
NIDN. 2014058903

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 12 April 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sifa Aulia Hadi

NIM : 1701036138

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Motivasi *Munfiq* Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi Pada *Munfiq* NU-CARE Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal).

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 3 April 2023

Pembimbing,



Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I.

NIDN 2014058903

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Sifa Aulia Hadi

Nim ; 1701036138

Judul skripsi : “Motivasi *Munfiq* Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi Pada *Munfiq* NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbit maupun yang belum/tidak diterbitkan. Sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 3 april 2023

Yang Menyatakan.



Sifa Aulia hadi

1701036138

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjat kehadirat Tuhan Maha Esa sudah limpah kasih, rahmat serta hidayah-Nya hingga penulis bisa selesaikan skripsi berjudul “Motivasi *Munfiq* Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi pada Munfiq NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal)” dengan lancar serta tanpa gangguan. Skripsi ditulis gunaenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang.

Penulis paham skripsi tidak mungkin selesai tanpa dukung moril. material serta berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., sebagai Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I,II, serta III.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M. Pd, sebagai Kepala Jurusan Manajemen Dakwah serta Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I sebagai Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo sudah berikan izin lakukan penelitian.
4. Ibu Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I sebagai dosen pembimbing sedia luangkan waktu, tenaga, pikiran guna beri bimbingan serta arahan penulis menyusun skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi didik serta berikan ilmu bagi peneliti selama pendidikan di UIN Walisongo Semarang. Semoga penulis bisa amalkan ilmu bapak serta ibu beri.
6. Semua staf serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bantu penulis urus administrasi selama perkuliahan serta penelitian.
7. Semua staf Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Dakwah dan Komusikasi layani peminjam literatur selaku literatur penyusun skripsi.

8. Pengurus LAZISNU Kabupaten Tegal, pengurus UPZIS Desa Harjawinangun serta *munfiq* Desa harjawinangun telah luangkan waktu wawancara serta berikan data, sangat berharga bagi penulis saat selesaikan skripsi.
9. Ibu Sa'adah serta Bapak Hadi Supeno telah berikan dukung moril ataupun materi serta doa tiada henti guna kesuksesan saya, sebab tiada kata selain do'a paling khusyuk dari orang tua.
10. Kakek, Nenek, Kakak, Adik serta Saudara selalu berikan doa, semangat, serta motivasi segala hal.
11. Teman-teman serta sahabat selalu siap dengarkan keluh kesah, berikan motivasi serta semangat selesaikan skripsi.
12. Segala pihak tidak saya sebut telah berikan bantuan penulis selesaikan skripsi.

Penulis berterima kasih atas bantuan Anda serta mohon maaf atas ketidaknyamanan terjadi. Kami hanya bisa berharap semoga pihak-pihak telah bantu kami selesaikan skripsi ini dibalas kebaikannya Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perbuatan baik setiap orang dengan balasan terbaik berupa doa.

PERSEMBAHAN

Ucap syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi pada:

1. Ibu Sa'adah dan Bapak Hadi Supeno terima kasih atas kasih sayang, nasihat, do'a serta kerja keras. Semoga senantiasa diberi kesehatan serta Allah SWT senantiasa limpahkan rahmat-nya pada ibu bapak tercinta.
2. Teman seperjuangan kelas MD 2017 terimakasih sudah berjuang bersama serta saling dukung.
3. Teman serta sahabat selalu dukung saat masa-masa perkuliahan, telah dengarkan segala keluh kesahku, bertukar fikiran pada penulisan skripsi serta selalu ada ketika di butuhkan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

(Q.S Al-Baqarah: 195)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Motivasi *Munfiq* Dalam Mengisi Kotak Infaq. Motivasi ialah dorongan mental menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Terkandung adanya keinginan aktifkan, gerakan, salurkan, arahkan sikap serta perilaku individu, melalui loyalitas, rasa syukur, penghasilan, konsekuensi. Kepedulian *munfiq* beri bantuan pada masyarakat Nahdliyin ialah suatu unsur keputusan sangat berpengaruh. Keputusan tepat ialah keputusan memiliki nilai serta diterima siapapun, suatu keputusan hanya dibuat bila ada beberapa opsi dipilih. Bila alternatif pilihan tidak ada maka tindakan dilaksanakan tanpa ada pilihan tersebut tidak dikatakan buat keputusan. Infaq dilakukan siapa saja tanpa pandang berpenghasilan rendah ataupun berpenghasilan tinggi. Infaq boleh diberikan pada siapapun baik kepentingan pribadi, keluarga, maupun orang lain.

Penelitian ialah jenis penelitian kuantitatif deskriptif mengenakan metode *survey*. Penelitian guna tentukan motivasi *munfiq* terhadap keputusan tunaikan infaq. Pengambilan data mengenakan metode angket ataupun kuesioner *survey*, wawancara, serta dokumentasi. Populasi penelitian ialah *munfiq* Desa Harjawinangun. Sampel yakni 100 orang selaku responden. Uji validitas dan reliabilitas mengenakan progam SPSS 20.0.

Hasil Penelitian tunjukkan hasil pengujian uji regresi linier sederhana menyatakan ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap variabel keputusan. Selain itu besaran pengaruh motivasi terhadap keputusan sebesar 0,304, sebab *coefficient* positif perihal ini tunjukkan makin baik motivasi, maka makin baik keputusan tunaikan infaq. Hipotesis secara parsial nilai signifikan yakni $0,001 < 0,05$, maka variabel motivasi *munfiq* berpengaruh signifikan terhadap keputusan tunaikan infaq. Hasil penelitian tunjukkan motivasi *munfiq* terhadap keputusan tunaikan infaq. Dalam hitungan *R square* sebanyak 0,368 buktikan variabel independen dipengaruhi variabel dependen sebanyak 36,8% artinya ada pengaruh antara variabel motivasi *munfiq* terhadap keputusan tunaikan infaq yakni 36,8%.

Kata Kunci : Motivasi, *Munfiq*, Keputusan, Infaq

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MOTIVASI, PENGERTIAN MUNFIQ, KEPUTUSAN, INFAQ,KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS	11
A. Motivasi.....	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Jenis Motivasi.....	11
3. Faktor Motivasi	12
4. Fungsi Motivasi.....	13
5. Tujuan Motivasi	13
B. Pengertian Munfiq	13
C. Keputusan.....	14
1. Pengertian Keputusan.....	14
2. Proses Keputusan	16
3. Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan	16
D. Infaq	19
1. Pengertian Infaq	19
2. Macam-macam Infaq.....	20
3. Manfaat Infaq	21
4. Rukun dan Syarat Infaq	22
5. Tujuan Infaq	23
6. Penyaluran Dana Infaq	24
E. Kerangka Berpikir	26
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Definisi Konseptual.....	28

C. Definisi Operasional.....	29
D. Sumber dan Jenis Data	32
E. Populasi dan Sampel	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Validitas dan Reliabilitas	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM MOTIVASI BERINFAQ MASYARAKAT DESA HARJAWINANGUN	43
A. Gambaran Umum NU-CARE LAZISNU Kabupaten Tegal.....	43
B. Gambaran Umum Koin NU-CARE Desa Harjawinangun.....	46
C. Gambaran Umum Masyarakat Desa Harjawinangun.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Paparan Analisis Data Penelitian	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas.....	62
3. Karakteristik Responden	63
B. Analisis Deskripsi Data	65
C. Uji Prasyarat Analisis	66
D. Analisis Regresi Linear Sederhana	68
E. Uji Hipotesis.....	69
F. Analisis Data Penelitian	72
BAB VI KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
BIODATA PENULIS	80
Lampiran 1.....	81
Lampiran 2.....	82
Lampiran 3.....	83
Lampiran 4.....	86
Lampiran 5.....	89
Lampiran 6.....	90
Lampiran 7.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berfikir.....	28
Gambar 2 Struktur Organisasi LAZISNU Kabupaten Tegal.....	46
Gambar 3 Struktur Organisasi UPZIS Desa Harjawinangun.....	48
Gambar 4 Alur Penghimpunan.....	49
Gambar 5 Peta Desa Harjawinangun.....	51
Gambar 6 Karakteristik Berdasarkan Usia	63
Gambar 7 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Gambar 8 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Uji Variabel Independen.....	31
Tabel 2 Instrumen Uji Variabel Dependen.....	33
Tabel 3 Data Jumlah Koin Nu-Care.....	34
Tabel 4 Skala Pengukuran Kuesioner	37
Tabel 5 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 6 Penduduk Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 7 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Tabel 8 Data Munfiq Koin NU-CARE.....	55
Tabel 9 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 10 Karakteristik Berdasarkan Usia	60
Tabel 11 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	60
Tabel 12 Hasil Uji Validasi.....	61
Tabel 13 Hasil Uji Realiabilitas	62
Tabel 14 Hasil Uji Analisis Deskriptif Data.....	66
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 16 Hasil Uji Homogen	67
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	69
Tabel 19 Hasil Uji Persial.....	70
Tabel 20 Hasil Uji Simultan.....	71
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekuatan pendorong utama perilaku ialah motivasi, jadi bagaimana seseorang dapat memiliki kapasitas untuk bertindak, keinginan untuk bertindak, dan kondisi diperlu guna capai suatu tujuan (Uno, 2013: 1). Motivasi juga dapat menghasilkan perubahan yang relatif tepat dari pemikiran dan menjadi dampak positif yang dipengaruhi oleh motivasi.

Orang yang melakukan infaq disebut *munfiq* atau donatur. Seorang *munfiq* dianggap penting, karena dapat meningkatkan kesadaran dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan (Savitri, dkk, 2021: 6). *Munfiq* akan mendapat balasan dari Allah salah satunya akan mendapat pahala, karena yang diberikan sangat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan dan salah satu amalan yang hukumnya sunnah sehingga jika dilakukan akan mendapat pahala dan meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT.

Motivasi seseorang berasal baik dari dalam maupun dari luar dirinya, mereka memiliki misi yang harus diselesaikan, dan tindakan mereka berdampak. Proses tersebut terus berlangsung hingga berubah menjadi siklus perilaku (Wijono, 2010: 20). Menurut Siagian (2012), motivasi adalah suatu kondisi dorongan mental manusia berdasarkan keinginan dan keinginan gerakkan serta salurkan perilaku, sikap, serta tindakan seseorang selalu dikaitkan pencapaian tujuan, baik tujuan pribadi ataupun organisasi. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana interaksi itu diproses dalam alam kesadaran, yang dipengaruhi oleh ingatan akan pengalaman masa lalu, minat, sikap, kecerdasan, dan penelaahan terhadap apa yang diindera (Wirawan, 2009: 77). Motivasi yang menyebabkan dorongan aktivitas dan pemikiran seorang *munfiq* dalam menunaikan infaq.

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas pribadi yang erat hubungannya dengan menerima dan memanfaatkan produk yang disediakan (Setiadi, 2003: 341). Hanya ketika banyak kemungkinan telah dipilih, keputusan dapat dicapai. Pilihan alternatif harus ada agar tindakan yang diambil tanpa mereka memenuhi syarat sebagai keputusan. Berpendapat bahwa pilihan suatu tindakan dari dua atau lebih kemungkinan yang berbeda adalah keputusan.

Infaq merupakan ibadah sosial (*maliyah*) yang mempunyai peran penting, baik menurut prespektif Islam maupun dari warga Nahdliyin (Qardawi, 1993: 235). Infaq juga termasuk ibadah misalnya shalat, haji, serta puasa diatur menurut Al-Qur'an nyatakan berinfaq merupakan wujud dari sikap peduli kepada sesama muslim, membersihkan dari sifat buruk, dan memberi harta yang dimiliki (Syafiq, 2016: 383). Selain sebagai ibadah, infaq memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan lingkungan sosial, karena mengisi kotak infaq secara fungsional memiliki partisipasi dalam membantu masyarakat. Maka dalam pengisian kotak infaq setiap rumah tentu sangat berpengaruh dalam motivasi *munfiq*. Faktor yang mempengaruhi *munfiq* dalam keputusan menunaikan infaq yakni dari dalam diri sendiri serta dari lingkungan (Syafiq, 2018: 373). Motivasi *munfiq* yang diterima dari keputusan sendiri juga menjadi faktor penting untuk membantu warga Nahdliyin agar kemudian hari dapat memperbaiki pelayanan lembaga.

Seorang *munfiq* dalam mengisi kotak infaq menunjukkan bahwa koin NU-CARE benar-benar mempengaruhi motivasi *munfiq* dalam keputusan menunaikan infaq. Beberapa tindakan yang dilakukan *munfiq* ialah untuk memiliki kesadaran dalam beribadah, kesadaran beriman dan beramal shaleh dalam mengisi kotak infaq. Setiap warga yang telah melaksanakan ibadah juga menyimpan motivasi, maka pentingnya keputusan yang dirasakan oleh setiap orang akan berbeda terutama pada keputusan yang bersifat individu (Rosidi, 2010). Seorang *munfiq* mempunyai kebiasaan tersendiri dalam memutuskan menunaikan infaq, dari penghasilan tiap bulannya atau setiap harinya.

Salah satu lembaga amil zakat di Kabupaten Tegal, LAZISNU terkenal memberikan kepedulian sosial kepada mereka yang membutuhkan. Untuk memudahkan para *munfiq* untuk berinfaq tanpa harus datang langsung ke panti, LAZISNU Kabupaten Tegal memiliki program. Menurut Ubaidillah dkk. (2021) terdapat program pemberdayaan ekonomi masyarakat, bantuan sosial, dan bantuan kemanusiaan. Gerakan koin NU-CARE merupakan salah satu cara LAZISNU untuk mendapatkan infaq dari lingkungan sekitar.

Tujuan koin NU-CARE adalah untuk menghimpun dana infaq dari warga Nahdliyin yang miskin, termasuk golongan atas dan golongan bawah. Penghimpunan koin NU-CARE dilakukan untuk menekankan pentingnya berinfaq dan penghimpunan koin NU-CARE dikumpulkan berupa uang koin (receh) dengan tujuan agar daerah setempat dapat melakukan infaq (Nazila, 2019). Melalui program koin NU-CARE yang telah diterapkan ini diharapkan dapat mempengaruhi warga secara langsung. Program koin NU-CARE didapatkan dan dilaksanakan bersama warga kemudian kembali untuk kemaslahatan warga (nucare.id; 2019). Banyaknya masyarakat yang masih kurang sadar untuk berinfaq, sedangkan infaq menjadi bagian dari penyelesaian masalah atas kondisi masyarakat sekitar.

Penduduk Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal berjumlah 92.690 jiwa (BPS Kab. Tegal, 2021). Program koin NU-CARE di Kec Balapulang sebanyak 3.000 kaleng diberikan kepada pengurus NU Kecamatan Balapulang yang kemudian di bagikan ke 20 Desa yang ada di Kecamatan Balapulang. Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal dengan jumlah penduduk 5.753 jiwa (Dokumen warga Desa Harjawinangun, 2021) ialah desa mempunyai potensi cukup besar dalam program koin NU-CARE. Tentu dengan jumlah penduduk yang begitu besar, masalah membayar infaq, hal pertama yang harus dimiliki oleh *munfiq* adalah insentif. Ketika *munfiq* telah memiliki motivasi dan keputusan untuk menunaikan infaq. Maka *munfiq* telah andil dalam membantu memaksimalkan perekonomian masyarakat.

Awal tahun 2020, program koin NU-CARE diluncurkan Desa Harjawinangun, Kec. Balapulang, Kab. Tegal. Total 175 kaleng diberikan kepada pengurus NU di Desa Harjawinangun, yang kemudian diberikan kepada warga Nahdliyin. Mengingat kotak koin NU-CARE yang dibagikan kepada warga Nahdliyin ini memiliki harapan yang sangat tinggi, maka setiap warga Nahdliyin diharapkan dengan sungguh-sungguh dan rela isi kotak dengan koin (recehan), kemudian dikumpul dan diberikan kepada petugas setiap 1 kali. (satu bulan. Dana masyarakat tersebut dikirim ke bendahara koin NU-CARE Desa Harjawinangun. Bendahara Koin NU-CARE akan menyetorkan sebagian dari koin yang terkumpul (uang kembalian) kepada LAZISNU Kecamatan Balapulang dan LAZISNU Kabupaten Tegal setelah dijumlahkan dan dihitung (Tahmidi, 2022). Dalam pengumpulan masih ada yang tidak setor setiap bulannya yang mengakibatkan ada penurunan setiap bulannya.

Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi kotak infaq warga Desa Harjawinangun yang sudah diberikan pada setiap rumah, bukan hanya menjadi hiasan rumah. Pertanggungjawaban tidak hanya soal menerima kotak infaq NU-CARE yang diberikan oleh pengurus saja, melainkan kotak infaq NU-CARE yang di berikan harus diisi setiap bulannya. Mengingat paparan mereka sebelumnya terhadap masalah ini, para penulis penasaran untuk mempelajari lebih lanjut “Motivasi *Munfiq* Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi *Munfiq* NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal)”

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan konteks di atas, masalah utama penelitian dinyatakan “Apakah motivasi *munfiq* NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun berpengaruh terhadap keputusan dalam menunaikan infaq?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada bagaimana masalah tersebut di atas dirumuskan. “Mengetahui motivasi *munfiq* NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun terhadap keputusan dalam menunaikan infaq”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi Akademik, berikan kontribusi pemikiran upaya perluas wawasan serta menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai motivasi dilakukan *munfiq* dalam keputusan menunaikan infaq.
- b. Bagi Peneliti, dilakukannya penelitian peneliti peroleh wawasan serta motivasi *munfiq* dalam membayar infaq khususnya melalui kotak infaq (Koin-NU) serta penelitian diharap dapat berikan kesempatan bagi peneliti lain mengeksplorasi aspek-aspek lain lebih detail.
- c. Bagi LAZISNU kabupaten Tegal, Sebagai lembaga pembayaran zakat yang profesional, dapat menggunakannya sebagai catatan atau kontribusi untuk mempertahankan, meningkatkan pekerjaan dan meningkatkan jika ada kelemahan serta kekurangan.
- d. Bagi *Munfiq*, hasil penelitian diharap bisa tingkatkan kepercayaan *munfiq* terhadap lembaga pengelola zakat terkhusus LAZISNU kabupaten Tegal.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis mengidentifikasi temuan-temuan penelitian tertentu terkait penelitian yang dilakukannya untuk meminimalisir duplikasi penelitian dan plagiarisme dari penelitian sebelumnya serta guna dapatkan gambaran umum mengenai bukti-bukti pendukung penelitian

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zainal Ghulam, Abdul Ghofur, dan Naila Muzayyanah (2021) berjudul “*Motivations of Paying Zakat on Income:*

Evidence from Malaysia". Menurut temuan ini, respons hanya 13,2 persen. 24,3% responden berusia antara 41 dan 50 tahun, sedangkan 64,9% responden berusia antara 41 dan 50 tahun (lihat Tabel 2). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (59,5%) (lihat Tabel 3). Mengenai kualifikasi formal tertinggi, 81,1% responden adalah pemegang gelar PhD, sedangkan 18,9% responden memiliki gelar Master. Ditemukan juga bahwa sebagian besar responden (yaitu 97,3%) membayar pajak penghasilan. Perihal ini tunjukkan hampir semua responden berada pada tingkat pendapatan yang lebih tinggi, yang akan menyebabkan kemampuan keuangan yang lebih tinggi untuk membayar zakat atas pendapatan yang diperoleh. Namun ketika ditanya apakah mereka membayar zakat, persentase responden yang membayar zakat atas penghasilan lebih sedikit (yaitu 83,7%).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Terhadap Penghasilan Berkenaan dengan alasan atau motivasi membayar zakat, hasilnya disusun menurut skor rata-rata, dari rata-rata tertinggi hingga terendah. Secara keseluruhan, skor rata-rata untuk semua pernyataan berkisar antara 3,68 dan 3,90. Perihal ini tunjukkan mayoritas responden setuju sepenuh hati terhadap semua argumentasi yang dikemukakan. Disimpulkan faktor-faktor pengaruh signifikan terhadap seberapa besar zakat yang mereka keluarkan. Daftar berikut mencakup jurnal dan tesis yang akan dibandingkan dan dikontraskan oleh peneliti: persamaannya terletak pada motivasi dan perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih ke motivasi membayar zakat penghasilan, sedangkan penelitian Skripsi ini tentang motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi koin NU-CARE.

Kedua, penelitian yang dilakukan Zulvita Rahma Yunia (2021) yang berjudul "*Pengaruh Motivasi, Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung*". Penelitian menggunakan kuantitatif serta data dikumpulkan dari hasil kuisioner. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi, religiusitas, serta pengetahuan tentang zakat mempunyai pengaruh signifikan pada minat muzhiki bayar zakat di

BAZNAS Tulungagung, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut juga berdampak pada tingkat layanan diberikan Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung. Menurut BAZNAS Tulungagung, minat muzakki untuk membayar zakat melalui kualitas layanan sangat dipengaruhi oleh motivasi, religiusitas, dan pengetahuan zakat mereka. Perihal ini tunjukkan faktor tersebut juga berdampak signifikan pada minat muzakki untuk melakukan hal tersebut di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung. Daftar berikut mencakup jurnal dan skripsi yang akan dibandingkan dan dikontraskan oleh peneliti: Persamaannya terletak pada motivasi masyarakat dan perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih ke pengaruh motivasi masyarakat dalam pelayanan, sedangkan penelitian Skripsi ini tentang motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi koin NU-CARE.

Ketiga, penelitian dilakukan Novia Candra Devi (2019) yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Masyarakat Kabupaten Mojokerto Dalam Membayar Zakat Infaq Shadaqog (Studi Pada LAZISMU Kabupaten Mojokerto)*”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, diterima guna uji hipotesis terdapat dampak secara simultan (simultan) variabel bebas terhadap kesediaan membayar ZIS di LAZISMU. Uji t dikenakan guna uji hubungan antara variabel bebas, Motivasi Membayar ZIS di LAZISMU (Y), dan variabel terikat, Persepsi Pendapatan Muzakki (X1), Pengetahuan ZIS (X2), Persepsi Muzakki mengenai Konsumsi Level (X3), Kepatuhan terhadap Syariah Islam (X4), serta Kepercayaan terhadap LAZISMU (X5). Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan lima variabel yaitu Persepsi Muzakki terhadap Pendapatan (X1), Pengetahuan Zakat (X2), Persepsi Muzakki terhadap Tingkat Konsumsi (X3), Kepatuhan terhadap Syariah Islam (X4), dan Kepercayaan terhadap LAZISMU (X5). berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar ZIS pada LAZISMU. Variabel Persepsi Pendapatan Muzakki memiliki nilai t serta koefisien beta tertinggi, sesuai dengan temuan uji t. Variabel Persepsi Pendapatan Muzakki memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar ZIS pada LAZISMU, menyebabkan variabel Pendapatan mempunyai dampak paling besar

dibanding faktor lainnya. Daftar berikut mencakup jurnal dan tesis yang akan dibandingkan dan dikontraskan oleh peneliti: Persamaannya terletak pada motivasi dalam membayar infaq dan perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih ke faktor motivasi masyarakat dalam membayar ZIS, sedangkan penelitian Skripsi ini tentang motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi koin NU-CARE.

Keempat, penelitian dilakukan Ridho Sridymalta (2019) berjudul “*Motivasi Masyarakat Sadar Infaq Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan menggunakan dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Menurut temuan studi tersebut, orang termotivasi untuk memberi secara sadar karena mereka memiliki motivasi internal yang membuat mereka merasa terdorong untuk melakukan atau mengambil tindakan. Dan dorongan ini adalah hasil faktor internal serta eksternal, itu ialah hasil dari dua faktor. Orang termotivasi untuk bertindak atau berinfaq oleh berbagai sebab, termasuk keharusan untuk bertindak, keinginan untuk bertindak, dorongan untuk bertindak, tujuan untuk bertindak, dan harapan untuk berinfaq di masjid Jogokariyan. Data penelitian dikumpul lewat wawancara serta dokumentasi tertulis dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa motivasi orang akan berhati-hati dalam berdonasi karena setiap orang memiliki motivasi intrinsik yang membuat mereka merasa terdorong untuk melakukan atau mengambil tindakan. Selain itu, dorongan ini adalah hasil dari faktor internal dan eksternal, artinya ini adalah hasil dari keduanya. Aspek kebutuhan, keinginan, dan motivasi, serta faktor dorongan, tujuan, dan harapan, adalah yang mendorong manusia untuk bertindak atau bertindak untuk infaq. Variabel ini berasal dari motivasi. Persamaannya terletak pada motivasi masyarakat dalam menunaikan infaq dan perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih ke motivasi masyarakat dalam menunaikan infaq di Masjid, sedangkan penelitian Skripsi ini tentang motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi koin NU-CARE.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi, Nurul Khusni Afida, dan Ageng Prasetyo (2021) yang berjudul “*Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan ZIS Di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Kendal*”. Studi saat ini mengenakan metode penelitian kuantitatif yang menggabungkan data survei serta analisis statistik. Hasil penelitian tunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan ataupun signifikan dalam kaitannya dengan motivasi zakat, infaq, serta sedekah. Perihal ini dijelaskan nilai numerik hitung terdapat pada tabel lebih kecil, yaitu $-5,524 < 1,98896$. Agama berdampak positif serta signifikan pada motivasi zakat, infaq, serta sedekah. Perihal ini dijelaskan T_{hitung} pada T_{tabel} yakni $4,464 > 1,98896$. Bukti positif serta signifikan motivasi zakat, infaq, serta sedekah. Perihal ini tunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $10,470 > 1,98896$. Motif zakat, infaq, dan sedekah semuanya dipengaruhi oleh uang, tingkat pendidikan, dan agama. Nilai signifikan $F < 0,05$ dan bernilai $0,000$ menjadi buktinya. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $78,456 > 2,71$. Adjusted R^2 pada penelitian hasilkan adjusted R^2 yakni $0,728$ tunjukkan besar pengaruh variabel pendapatan, variabel tingkat pendidikan, serta variabel religiusitas yakni $72,8\%$, sisanya $27,2\%$. dipengaruhi faktor lain tidak tercakup penelitian. Berikut beberapa persamaan dan perbedaan antara jurnal dan skripsi yang akan dibandingkan oleh peneliti: Persamaannya terletak pada motivasi menunaikan infaq dan perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih ke faktor yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan ZIS, sedangkan penelitian skripsi ini tentang motivasi *munfiq* dalam keputusan mengisi koin NU-CARE.

E. Sistematika Penulisan

Penulis susun sistematika penulisan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk membantu diskusi, pemahaman lebih lanjut serta lebih jelas tentang penelitian:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

Bab II : KERANGKA TEORI

Bab ini paparkan hipotesis, dan kerangka teori mengenai pengertian motivasi, pengertian *munfiq*, pengertian keputusan dan pengertian infaq.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis serta pendekatan penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi konseptual serta operasional penelitian, sumber data serta jenis data, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, validitas serta reliabilitas, serta analisis data.

Bab IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini meliputi gambaran umum Objek penelitian, subyek penelitian serta daerah diteliti. Bab ini dijelaskan gambaran ataupun profil obyek penelitian dari mulai sejarah, struktur (NU-CARE LAZISNU dan Desa Harjawinangun).

Bab V : ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini berisikan analisa data penelitian. Bab ini akan dijelaskan analisis data penelitian serta imprestasi data ataupun pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan, saran-saran, serta penutup perbaikan dari penulis terkait penelitian. Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.

BAB II

MOTIVASI, PENGERTIAN MUNFIQ, KEPUTUSAN, INFAQ, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata latin *movere* yang artinya bergerak adalah sumber motivasi. Menurut definisi yang paling sederhana, motif seseorang adalah aspek kepribadian mereka yang memotivasi mereka untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mewujudkan tujuan mereka. Untuk mencapai suatu tujuan atau memenuhi kebutuhan dalam hidup, seseorang harus memiliki motivasi (Hasibuan, 2010: 95). Dorongan mental yang mengarahkan tindakan manusia berdasarkan kebutuhan disebut sebagai motivasi. Sikap dan perilaku individu diaktifkan, digerakkan, didistribusikan, dan diarahkan oleh suatu keinginan.

Motif, di sisi lain, ialah kebutuhan, keinginan, ataupun dorongan, sementara motivasi ialah keinginan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi seseorang digenjut agar dapat bertindak atau melakukan sesuatu yang menjadi landasan atau pembenaran dirinya untuk bertindak atau berperilaku tertentu (Usman, 2013: 276). Ada dua macam motivasi: motivasi intrinsik, dari dalam diri seseorang, serta motivasi ekstrinsik, berasal dari lingkungan sekitar (Siagian, 2004).

2. Jenis Motivasi

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua kategori yang membentuk motivasi. Karena motivasi intrinsik telah dalam diri seseorang serta sejalan dengan kebutuhan, maka tidak memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari isyarat-isyarat di luar diri seseorang (Hamzah, B. Uno, 2011: 4). Dua kategori motivasi adalah :

- a. Motivasi positif adalah metode pengaruhi orang lain dengan meningkatkan tingkat kepuasan mereka.

b. Motivasi negatif adalah teknik membujuk orang lain lakukan sesuatu melalui paksaan

3. Faktor Motivasi

Beberapa faktor, termasuk berikut ini, biasanya mempengaruhi motivasi masyarakat untuk membayar infaq (Erlindawati, 2016: 198), yaitu:

a. Faktor Kebutuhan

Selain mendatangkan pahala berupa berkah, seperti nilai-nilai yang terkandung dalam harta, membayar infaq juga mensucikan harta. Hal ini disebabkan berkat bertambahnya harta baik kuantitas maupun kualitasnya. Barang yang diwakafkan secara kuantitatif lebih banyak, tetapi harta yang diwakafkan secara kualitatif dapat menginspirasi perbuatan baik pada pemiliknya melalui peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap masalah dan keadaan orang lain. Akibatnya, ia mengembangkan sikap dermawan seperti infaq atau sedekah.

b. Faktor Dorongan

Orang-orang termotivasi untuk membayar infaq karena berbagai alasan, antara lain keinginan mereka untuk menaati perintah Allah SWT, keinginan mereka untuk melihat orang yang membutuhkan diperlakukan secara manusiawi, dan harta benda mereka memenuhi nisab dan haul. Alasan orang membayar infaq bukan hanya untuk mematuhi hukum Allah; itu juga karena kepedulian terhadap penderitaan orang miskin dan kesadaran bahwa orang lain memiliki hak karena harta yang mereka miliki.

c. Faktor Tujuan

Penggerak utama setiap Muslim untuk bertindak haruslah keinginan akan kesenangan dan kerinduan akan surga. Tujuan akhir yang harus dikejar oleh seorang muslim dalam segala hal yang dilakukannya adalah untuk menyenangkan Allah SWT, sehingga apapun yang dilakukannya akan dibalas oleh Allah SWT.

4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi individu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku mereka. Berikut adalah beberapa cara motivasi melayani orang (Djamarah, 2002: 123):

- a. Manusia termotivasi untuk bertindak karena berbagai alasan. Semua tindakan yang diambil dalam situasi ini didorong oleh motivasi.
- b. Menggunakan motivasi sebagai katalis untuk aktivitas menuju hasil yang diinginkan, yang memungkinkan penetapan tujuan dan tugas tertentu.
- c. Menggunakan motivasi untuk menentukan tindakan harus diambil untuk capai tujuan menghentikan kegiatan tidak efektif.

5. Tujuan Motivasi

Pada hakekatnya, mendorong seseorang untuk berinfaq memiliki tujuan yang dapat meningkatkan beberapa aspek yang berbeda. Menurut Hasibuan (2003), tujuan motivasi ialah:

- a. Tingkatkan moral serta kepuasan.
- b. Tingkatkan keluaran.
- c. Terus stabil.
- d. Memperkuat disiplin.
- e. Membuat pembelian efisien.
- f. Membina lingkungan dan hubungan yang positif.
- g. Menumbuhkan keterlibatan, daya cipta, dan loyalitas yang lebih besar.
- h. Menaikkan standar kesejahteraan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan tindakan dalam pemenuhan infaq dan memberikan satu arah dalam mencapai keinginan mereka. Itu juga menentukan sikap atau perilaku yang akan digunakan untuk mencapai tujuan mereka.

B. Pengertian *Munfiq*

Orang yang membayar infaq disebut *munfiq* atau donatur. Seorang *munfiq* dianggap penting, karena dapat meningkatkan kesadaran dan dapat meningkatkan

kesejahteraan kehidupan masyarakat Nahdliyin (Savitri, dkk, 2021: 6). Kepedulian *munfiq* merupakan minat dan keterkaitan individu memberi bantuan kepada masyarakat Nahdliyin. Oleh karena itu, masyarakat Nahdliyin harus peduli terhadap sesama untuk menjaga keseimbangan hidup (Zuchdi, 2011: 170). Berbicara kepedulian *munfiq* maka tidak terlepas dari kesadaran Seorang *munfiq* yang berpengaruh besar dalam menentukan kepedulian (Wardani, 2010: 63).

Mengamati dan mencontohkan perilaku tanpa pamrih terhadap orang lain membantu orang mengembangkan sikap dan perilaku *munfiq* dalam kepedulian sosial. Dengan belajar banyak mengenai yang terjadi pada mereka, bagaimana mereka harus bertindak, serta bagaimana mereka harus bertindak pada orang lain (Wardani, 2010: 12–13). Tujuan dari kepedulian sosial adalah untuk mendukung sesama nahdliyin dengan membantu penyelesaian kesulitan mereka, bukan dengan ikut campur dalam urusan orang lain (Triatmini, 2011). *Munfiq* harus mematuhi standar berikut:

1. Memiliki uang yang diinfaqkan.
2. Bukanlah orang yang haknya dibatasi dengan alasan apapun.
3. Orang dewasa yang bukan anak penyandang disabilitas
4. Infaq yang mensyaratkan keridhaan dalam keabsahannya, tidak dipaksakan.

Pengertian di atas, disimpulkan pengalaman *munfiq* dalam berinfaq dapat dipengaruhi dari lingkungan ataupun diri sendiri dan pengalaman yang telah dialami seorang *munfiq* akan terulang kembali setiap harinya. Keinginan *munfiq* dalam memberi merupakan sebuah kepedulian seperti ajaran Nabi Muhammad SAW kasihi yang kecil, sepatutnya *munfiq* sebagai masyarakat Nahdliyin mengasihi, menyanyangi dan memberi kepada sesama.

C. Keputusan

1. Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tindakan pribadi yang penting untuk mendapatkan dan memanfaatkan komoditas yang disediakan.

Keputusan harus dibuat antara dua atau lebih tindakan atau perilaku yang potensial untuk dianggap sebagai keputusan. Pilihan antara berbagai kemungkinan perilaku harus selalu dibuat selama proses pengambilan keputusan (Setiadi, 2003: 341).

Keputusan memiliki dampak yang signifikan. Setiap orang dapat menerima keputusan yang memiliki nilai dan merupakan pilihan yang tepat. Harus ada keseimbangan antara kedisiplinan yang harus didahulukan, dan memperlakukan setiap anggota komunitas Nahdilyin dengan hormat. Pilihan ini juga disebut sebagai pilihan berbasis hubungan. (Bahariska dan Suharli, 2021: 8)

Hanya ketika banyak kemungkinan telah dipilih, keputusan dapat dicapai. Pilihan alternatif harus ada agar tindakan yang diambil tanpa mereka memenuhi syarat sebagai keputusan. berpendapat bahwa pilihan suatu tindakan dari dua atau lebih kemungkinan yang berbeda adalah keputusan. Keputusan informasi mengenai keunggulan produk, dirancang sedemikian rupa untuk memodifikasi proses pengambilan keputusan seseorang (Fandy, 2005: 156).

Berikut adalah indikator pengambilan keputusan (Suharli dan Bahariska, 2021: 10).

- a. Keputusan yang diambil oleh *munfiq* setelah mempertimbangkan banyak data untuk mendukung pengambilan keputusan, menghasilkan stabilitas di tempat membayar infaq.
- b. Kebiasaan bayar Infaq: Pengalaman orang-orang terdekat (orang tua, kerabat, atau sahabat)
- c. Menyarankan kepada orang lain: menyebarkan kata-kata penyemangat untuk membangkitkan semangat mereka dalam melakukan pembayaran infaq.
- d. Melakukan pembayaran infaq berkelanjutan: melakukannya bila pelanggan merasa puas dengan pelayanan diperolehnya.

2. Proses Keputusan

Langkah-langkah berikut terdiri dari proses pengambilan keputusan (Jannah, 2016: 11–12):

- a. Untuk memulai proses pengambilan keputusan, nasabah atau mad'u akan mempersiapkan gap antara kondisi yang diinginkan dengan realita yang sebenarnya.
- b. Konsumen/mad'u mencari informasi di ingatannya (pencarian internal) ataupun di luar untuk informasi relevan keputusannya (pencarian eksternal).
- c. Evaluasi alternatif: Konsumen/mad'u menilai pilihan mereka berdasarkan manfaat diharapkan serta mempersempit pilihan mereka sampai alternatif tersebut dipilih.

3. Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan berfungsi titik awal untuk semua perilaku manusia sadar serta terarah, apakah itu dilakukan individu, dalam kelompok, kelembagaan, atau organisasi. Selain itu, pengambilan keputusan bersifat melihat ke depan, yang mengacu pada masa depan dan khususnya masa depan di mana efek atau pengaruh bertahan jangka waktu amat lama.

Kegiatan organisasi dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuannya. Diharapkan semua operasi akan berjalan dengan baik dan tujuan akan dicapai dengan cepat dan efektif. Tetapi melakukan aktivitas sering melibatkan menghadapi tantangan. Ada masalah di sini yang perlu diperbaiki. Membuat keputusan dimaksudkan untuk mengatasi masalah. Membuat keputusan seringkali merupakan salah satu bagian dari banyak keputusan. Keputusan, misalnya, hanya bersifat uang dan, jika dibuat, tidak memiliki dampak negatif atau konsekuensi lainnya. Namun, isu-isu dapat mengembangkan kebutuhan untuk menyelesaikan dua ketidakkonsistenan sekaligus (Syamsi 2010: 15).

Pengambilan keputusan memiliki dua tujuan utama, yakni:

a. Tujuan yang bersifat tunggal

Ketika sebuah pilihan dibuat semata-mata untuk satu masalah, itu dikatakan dibuat dengan satu tujuan dan tidak akan mempengaruhi masalah lain setelah dibuat.

b. Tujuan yang bersifat ganda

Saat sebuah keputusan dibuat pengaruhi lebih satu masalah secara bersamaan menyelesaikan masalah yang saling bertentangan atau tidak ada beberapa tujuan pengambilan keputusan.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh umat Islam tentang agama, khususnya infaq, mempengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari, tetapi memiliki kaitan khusus dengan tingkat kesadaran masyarakat untuk berinfaq. menggabungkan pedoman Islam untuk distribusi pendapatan dan pemerataan dalam mendukung *nahdliyin*. Kuantitas infaq yang harus dibayarkan oleh *munfiq* bergantung pada pendapatan (Azizi, 2008: 76–77).

Keputusan masyarakat untuk berinfaq ke lembaga zakat sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan mereka terhadap lembaga tersebut. Dengan administrasi yang lebih ahli, lembaga tersebut akan menjadi pilihan utama masyarakat untuk pembayaran infaq dan undangan infaq.

4. Faktor-faktor Mempengaruhi Keputusan

Berikut adalah variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan (Abdullah dan Tantri, 2012: 112-122):

a. Faktor Ekonomi

Keputusan sangat dan sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi yang meliputi unsur-unsur pertumbuhan ekonomi ini:

- 1) Faktor sumber daya manusia ialah subyek pembangunan mempunyai kompetensi diperlukan guna selesaikan proses pembangunan.

- 2) Faktor terkait sumber daya alam yakni: kesuburan tanah, kekayaan mineral, pertambangan, kekayaan hasil hutan, serta kekayaan laut.
- 3) Unsur keilmuan mempengaruhi jumlah dan kualitas sejumlah operasi pembangunan ekonomi dilakukan, serta akhirnya berpengaruh pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

b. Faktor Kepercayaan

Selain itu, variabel keyakinan seperti keluarga, organisasi, dan peran dan status sosial berdampak pada perilaku Mad'u:

- 1) Kelompok terdiri dari semua orang secara langsung maupun tidak langsung bisa pengaruhi pola pikir ataupun tindakan seseorang.
- 2) Kelompok referensi utama yang paling penting adalah keluarga, dan kami bisa bedakan kedua keluarga pada kehidupan pembeli.
- 3) Peran serta Status Posisi seseorang ditentukan berdasarkan peran serta statusnya jika orang tersebut terlibat dalam berbagai organisasi sepanjang hidupnya (keluarga dan organisasi).

Dapat disimpulkan pengambilan keputusan ialah tindakan pribadi yang berkaitan erat dengan memperoleh dan menggunakan produk yang diberikan. Keputusan harus dibuat antara dua atau lebih tindakan atau perilaku yang potensial untuk dianggap sebagai keputusan. Membuat keputusan selalu membutuhkan pemilihan satu tindakan dari berbagai pilihan. Keputusan memiliki dampak yang signifikan.

Setiap orang dapat menerima keputusan yang memiliki nilai dan merupakan pilihan yang tepat. Harus ada keseimbangan antara kedisiplinan yang harus didahulukan, dan memperlakukan setiap anggota komunitas Nahdilyin dengan hormat. Pilihan ini juga disebut sebagai pilihan berbasis hubungan. Hanya ketika banyak kemungkinan telah dipilih, keputusan dapat dicapai. Pilihan alternatif harus ada agar tindakan yang diambil tanpa mereka memenuhi syarat sebagai keputusan. berpendapat bahwa pilihan suatu tindakan dari dua atau lebih kemungkinan yang berbeda adalah keputusan.

D. Infaq

1. Pengertian Infaq

Dari kata bahasa Arab *anfaqa* artinya keluaran sesuatu guna kebaikan, muncul kata infaq. Sedangkan infaq ialah pembagian sebagian harta maupun pendapatan guna kepentingan Islam. Siapa pun dapat berpartisipasi dalam Infaq, terlepas dari tingkat pendapatannya. Siapapun boleh menerima Infaq untuk keperluan pribadi, keluarga, atau komunal (Arifin, 2011:173).

infaq diartikan juga sebagai menghibahkan harta yang diberikan oleh Allah SWT, memberikan sebagian harta kepada orang lain untuk menghadap ridha Allah SWT (Rasjid, 2010:65). Memberikan sebagian harta kepada seseorang dengan amal suka rela, tetapi infaq merupakan sebagai ibadah yang mendorong masyarakat untuk bergotong royong dalam melaksanakan infaq.

Kata “mengeluarkan harta untuk infaq” mempunyai batasan, yaitu:

- a. Menurut keyakinan Islam, "infaq" mengacu pada pelepasan sebagian aset atau pendapatan (Hafidhuddin, 1998:14-15).
- b. Menurut tradisi Islam, infaq berarti mendistribusikan sebagian kekayaan untuk kepentingan umat manusia.
- c. Infaq adalah sumbangan pilihan yang dapat dilakukan setiap orang dalam jumlah berapa pun (Ali, 1998:23).

Mengenai larangan tersebut di atas, infaq berkaitan dengan masalah harta benda, dan infaq ialah ibadah dilakukan mereka yang punya harta serta dihibahkan pada orang kurang mampu. Durasi dan jumlah infaq tidak diatur oleh Allah SWT (Hasan, 2008:18).

Disimpulkan infaq berarti sebagian harta yang diberikan bersifat sukarela, ditarik dari harta untuk membantu individu yang dianggap kurang mampu, dan dapat diberikan kepada siapa saja kapan saja. Dengan kata lain, sesuatu masuk ke dalam milik orang lain jadi miliknya.

2. Macam-macam Infaq

Empat kategori di mana Infaq dibagi secara hukum adalah sebagai berikut:

a. Infaq Mubah

Infaq mubah mengacu pada penggunaan harta pada kegiatan mubah semacam berdagang, bertani, berinvestasi, serta lain-lain.

b. Infaq Wajib

Infaq wajib, yang meliputi mengeluarkan harta guna keperluan diperlukan semacam mahar (mahar), memelihara istri, serta nafkahi istri diceraikan masih ikut beribadah.

c. Infaq Haram

QS. Al-Anfal : yang membagi harta dengan alasan yang diharamkan Allah SWT sama dengan infaq orang kafir halangi syariat Islam.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُخْشَرُونَ (٣٦)

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam jahannamlah orang-orang yang kafir itu di kumpulkan (QS. Al-Anfal: 36)".

Umat Islam terkadang memberikan sedekah pada fakir miskin, namun tidak dengan menyebut nama Allah SWT, seperti QS. An-Nisa: 38

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا (٣٨)

Artinya: "Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman

kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya (QS. An-Nisa: 38)’’.

d. Infaq Sunnah

Ada dua jenis infaq, yakni infaq untuk jihad (infaq yang ditampilkan karena alasan agama) dan infaq kepada yang membutuhkan (Hastuti, 2016:49).

3. Manfaat Infaq

Ada beberapa keuntungan berbagi infaq, di antaranya sebagai berikut:

a. Sarana Pembersih Jiwa

Menghabiskan infaq adalah bukti dunia seseorang karena usahanya sucikan diri, sucikan diri dari kikir, sucikan diri dari keserakahan duniawi, serta sucikan hartanya dari hak orang lain.

b. Realitasi Kehidupan Sosial

Untuk menjalani kehidupan *takaful* dan *tadhomun* (bertanggung jawab), seorang Muslim harus melakukan infaq. Jika tujuan shalat adalah untuk membuat seseorang takut kepada Allah SWT, infaq mempromosikan kebaikan terhadap orang lain.

c. Sarana Untuk Meraih Pertolongan Sosial

Hanya hamba-Nya dapat pertolongan dari Allah SWT. Yang wajib ditaati adalah melaksanakan infaq ketika hambanya mengikuti petunjuk Allah.

d. Ungkapan Rasa Syukur Kepada Allah SWT

Berinfak adalah mengungkapkan rasa syukur pada Allah atas segala nikmat kita peroleh. mengembangkan akhlak mulia rasa kemanusiaan kuat, membuang sifat kikir serta egoisme, serta menemukan kedamaian batin.

e. Salah Satu Kebenaran Dalam Islam

Salah satu rukun Islam yang harus dipahami tiap muslim adalah infaq. Mereka sadar akan doa serta ajaran Islam.

Jelas penjelasan sebelumnya bahwa menjaga pemerataan ekonomi masyarakat merupakan keunggulan utama infaq dalam Islam.

4. Rukun dan Syarat Infaq

Ada persyaratan untuk komponen Infaq, atau pilar. Setiap rukun mengandung syarat-syarat dipenuhi agar dianggap sah, serta infaq mempunyai empat rukun, yakni:

a. *Munfiq*

Munfiq, orang yang membelanjakan, harus mematuhi persyaratan berikut:

- 1) *Munfiq* menerima apa yang dia bayar.
- 2) *Munfiq* tidak termasuk dalam golongan yang dibatasi haknya.
- 3) *Munfiq* bukan anak muda yang cacat; dia sudah dewasa.
- 4) Karena infaq menuntut kegembiraan dalam keabsahannya, *munfiq* tidak dipaksakan.

b. Orang Yang Diberi Infaq

Seseorang harus memenuhi persyaratan yang tercantum di bawah ini untuk menerima infaq:

- 1) Memang ada masanya infaq diberikan, jika memang tidak ada, ataupun dikira akan ada.
- 2) Dewasa ataupun baligh, artinya jika orang diinfaq hadir pada saat infaq, tetapi masih muda ataupun gila, sehingga infaq diambil wali, pengasuh, ataupun orang didiknya meskipun ia orang asing.

c. Sesuatu Yang Diinfaqkan

Sesuatu dihibahkan ialah orang diinfaq *munfiq* harus penuhi syarat-syarat:

- 1) Memang terlihat bentuknya.

- 2) Harta karun berharga.
- 3) Substansi bisa dimiliki, yaitu apa dibelanjakan ialah biasa dimiliki, serta kepemilikannya bisa berpindah tangan.
- 4) Tidak terkait harta pribadi, semacam menyumbangkan tanaman, pohon ataupun bangunan tanpa tanah. Untuk memastikan penerima infaq memilikinya untuk dirinya sendiri, maka penerima infaq harus dipisahkan dari penerima infaq.

d. Ijab dan Qobul

Ketika ijab dan qabul keduanya diberikan, infaq akan dianggap asli. Namun demikian, ijab qabul ditunjukkan dengan memberikan uang tanpa mengharap imbalan (Sabiq, 2000:178).

5. Tujuan Infaq

Definisi Islam tentang infaq adalah sebagai berikut (Amini, 2019: 33):

- a. Infaq dilakukan sepenuhnya dengan harapan dapat ridho Allah SWT bukan harapkan pujian orang lain.
- b. Mentransfer kekayaan kepada orang lain tidak merugikan penerima dengan cara apa pun.
- c. Untuk mempromosikan pola pikir membantu orang lain dalam masyarakat untuk membantu yang kurang mampu dan mewujudkan persatuan sosial.
- d. Bertindak sebagai semen yang menyatukan orang agar tidak pecah.
- e. Agar masyarakat memahami kewajibannya terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, serta tumbuhkan kepedulian pada masyarakat.
- f. Bisa membantu amal mendukung kebutuhan mereka yang kurang beruntung sambil mengurangi beban kerja mereka.
- g. Membantu Negara dalam mengurangi kemiskinan dan memajukan kesejahteraan sosial.
- h. Hindari sifat riya ketika beramal, riya ialah suatu keadaan spiritual dimana seseorang lakukan suatu perbuatan guna dapatkan kesan selain Allah hingga terhindar perasaan kecewa.

- i. Pengeluaran tidak menghancurkan uang; sebaliknya, itu mungkin meningkatkannya karena Tuhan memiliki metode unik untuk menghargai aktivitas baik yang dilakukan oleh manusia. Setiap harta yang digunakan di jalan Allah akan dibalas.

6. Penyaluran Dana Infaq

Hal perlu diperhatikan ketika menyalurkan dana infaq ialah sebagai berikut:

a. Aspek Pengelolaan Dana

Penentuan jumlah penerima infaq di suatu daerah harus dilakukan secara cermat dan teliti. Data yang diterima di lapangan harus diolah secara cermat untuk mendapatkan data yang valid. Jika jumlah penerima infaq kecil, perlu dilakukan analisis apakah kuota penerima infaq perlu ditambah dengan menyalurkan ke bidang lain atau total perlu ditambah untuk masing-masing penerima.

b. Aspek Penyaluran Dana

Mirip dengan zakat, ada dua kategori di mana uang infaq didistribusikan: distribusi dan penggunaan. Uang infaq didistribusikan lebih langsung kepada semua individu yang membutuhkan, terutama yang miskin, sebagai lawan dari meminta zakat dari kelompok penerima zakat tertentu. Dana Infaq lebih difokuskan untuk digunakan sebagai modal komersial dalam berbagai kebutuhan lingkungan.

c. Aspek pengawasan

Sangat penting untuk secara teratur mengawasi atau memeriksa individu yang memberikan pelatihan bisnis menggunakan uang INFAQ. Karena bisa dilihat seberapa besar pertumbuhan usaha masyarakat ketika diadakan pelatihan usaha dan pendanaan diberikan melalui dana infaq. Kemampuan sebuah lembaga untuk mengelola uang infaq dengan sukses tidak hanya bergantung pada kontribusi para anggotanya.

d. Aspek Akuntabilitas

Pendanaan Infaq yang jelas dan akuntabel diperlukan. Mereka yang memiliki andil dalam hasilnya tentu saja ingin tahu bagaimana donasi mereka akan digunakan. Tanggung jawab lembaga pengelola infaq adalah membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan uang infaq. Donor akan terlibat dan sangat dipercaya jika uang ditangani dengan benar. dan menawarkan kritik terus menerus.

e. Aspek Sosial

Agar pemberi infaq dan penerima infaq dapat saling memberikan umpan balik yang positif secara konsisten, hubungan sosial di antara mereka harus terjalin secara efektif.

7. Golongan Yang Menerima Infaq

Amini (2019: 34) menyebutkan banyak golongan yang berhak menerima infaq, antara lain:

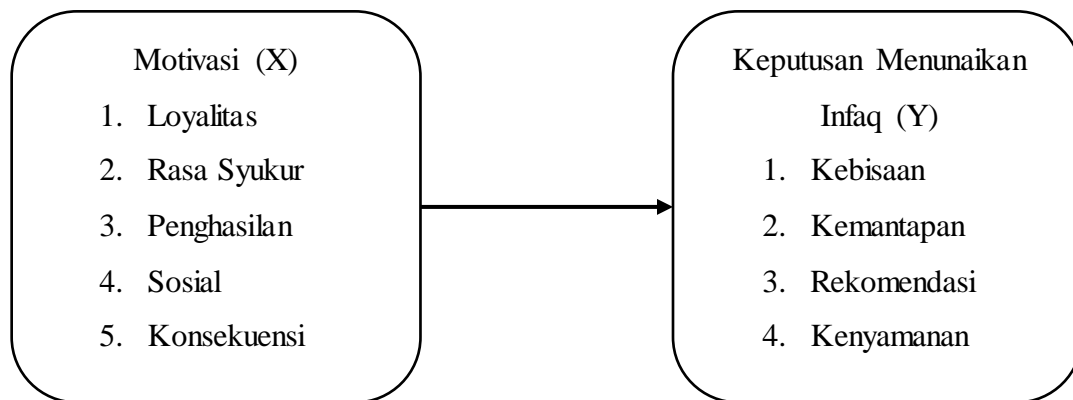
- a. Fakir, atau mereka tidak punya pekerjaan dimana penghasilannya hampir tidak menutupi setengah dari kebutuhannya.
- b. Mereka yang miskin, atau yang mata pencaharian dan pendapatannya kurang dari setengah ataupun lebih dibutuhkan.
- c. Orang terlilit hutang, khususnya mereka bangkrut karena berdagang atau terlilit hutang karena kebutuhan pokok.
- d. Muallaf, atau mereka baru masuk Islam ataupun diperkirakan hendak melakukannya.
- e. Fii sabilillah, atau mereka yang kesulitan mempertahankan akidah Islam.
- f. Ibnu Sabil, yang dimaksud dengan musafir yang perbekalannya habis selama dalam perjalanan
- g. Kerabat terdekat, yakni mereka memiliki hubungan darah, perkawinan, ataupun keluarga.

- h. Bangunan kepentingan umum, ataupun bangunan dikenakkan kepentingan masyarakat luas, antara lain seperti masjid, sekolah, rumah sakit, serta fasilitas lainnya.

E. Kerangka Berpikir

Rancangan penelitian dapat ditetapkan berdasarkan konteks teoritis, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis, seperti yang ditunjukkan dalam struktur berikut:

Gambar 1
Kerangka Berfikir Penelitian



F. Hipotesis

Hubungan, sebab, dan akibat dari perubahan kinerja adalah dugaan sementara yang perlu didukung oleh bukti (Hamid, 2010:16). Arikunto (2006: 71) berpendapat bahwa hipotesis hanyalah solusi sementara untuk pertanyaan penelitian sampai didukung oleh fakta-fakta yang dikumpulkan. Karena solusi baru yang ditawarkan didasarkan pada teori yang dipertanyakan daripada bukti empiris yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data, mereka hanya disebutkan secara singkat dengan cara ini. Hipotesis juga dapat disajikan sebagai tanggapan teoretis terhadap kekhasan masalah penelitian karena tidak ada solusi empiris saat ini.

Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut mengemukakan kerangka penelitian:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif serta signifikan motivasi terhadap keputusan menunaikan infaq.
2. H_1 : Terdapat pengaruh positif serta signifikan motivasi terhadap keputusan menunaikan infaq.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan analisa data numerik ataupun angka, kemudian diolah mengenakan metode statistik untuk analisis deskriptif dipilih untuk menjelaskan karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian. Ringkasan atau deskripsi data disediakan oleh statistik deskriptif (Ghozali, 2013:19).

Data berasal dari berbagai sumber seperti kuesioner. Penelitian ini mengumpulkan data dan menyajikannya agar informan dapat berbicara dan mengisi kuesioner, tujuannya adalah untuk mendapatkan pesan sebagaimana adanya. Kondisi yang diuraikan harus relevan, apalagi dengan situasi yang ada, teori dapat digunakan sebagai pengecekan terhadap fenomena yang ada.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah definisi menggunakan konsep lain gambarkan pengertian tertentu (Silalahi, 2009: 118):

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel dependen dapat berubah atau terjadi sebagai akibat variabel independen. Variabel bebas yang ditunjuk (X) (Sugiyono, 2011: 61). Variabel bebas penelitian ialah motivasi.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dipengaruhi hasil dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Pengaruh variabel bebas dapat diketahui melalui observasi dan pengukuran variabel terikat. Variabel dependen dilambangkan (Y) (Sugiyono, 2011: 61). Pada penelitian ini keputusan membayar infaq ialah variabel dependen.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah berhubungan dengan suatu variabel berikan konteks, uraikan tujuan tindakan tertentu, ataupun menguraikan prosedur diperlukan guna ukur variabel yang bersangkutan (Silalahi, 2012: 190).

1. Variabel Independen

Penyebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan variabel dependen adalah variabel independen. Variabel bebas penelitian ialah motivasi.

Kebutuhan seseorang untuk bertindak ataupun berperilaku dengan cara mengacu sebab-sebab perilakunya, semacam unsur-unsur mendorongnya lakukan ataupun tidak lakukan sesuatu, ialah motivasi. Variabel bebas penelitian berdasarkan indikator motivasi ialah:

- a. Loyalitas dalam menunaikan infaq: memberikan bantuan dan dorongan di mana *munfiq* telah berkomitmen
- b. Rasa syukur dalam menunaikan infaq: *munfiq* memiliki sifat optimis dalam menunaikan infaq, dengan sikap beryukur yang tulus akan menciptakan perasaan positif.
- c. Penghasilan yang telah didapat *munfiq*: motivasi yang dilakukan *munfiq*, mempertimbangkan penghasilannya untuk menunaikan infaq.
- d. Sosial saat melakukan infaq: *munfiq* melakukan infaq karena adanya motif untuk membantu masyarakat.
- e. Konsekuensi yang didapatkan setelah menunaikan infaq: *munfiq* meraskan balasan setelah menunaikan infaq.

Tabel 1
Instrumen Variabel Independen

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Motivasi (X1)	Loyalitas	Saya berkeinginan berinfaq atas Perintah Allah SWT, yang telah menitipkan harta untuk di infaqkan agar diberikan sebagian kepada munfaq lahu
		Saya berinfaq atas perintah Allah SWT yang telah menitipkan harta untuk di infaq
	Rasa Syukur	Saya berinfaq dengan mengucapkan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT
		Berinfaq adalah bukti rasa syukur yang sudah Allah SWT berikan
	Penghasilan	Saya menunaikan infaq karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk berinfaq)
		Saya menyisihkan penghasilan untuk berinfaq
	Sosial	Saya menunaikan infaq di Lembaga Infaq karena adanya motif sosial.
		Saya melakukan infaq setiap pagi agar dapat menjalankan sedekah subuh
	Konsekuensi	Saya yakin semua balasan Allah SWT atas berinfaq dengan melipatkan gandakan nikmat-Nya yang diberikan.
		Saya yakin berinfaq tidak membuat saya kesusahan

Sumber: Pangestu, 2016: 79.

2. Variabel Dependen

Faktor kunci dijelaskan, diprediksi, serta dipengaruhi sejumlah faktor lain ialah variabel dependen. Keputusan membayar infaq merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Keputusan adalah tanggapan terhadap berbagai tindakan potensial yang sengaja dipilih setelah mempertimbangkan dengan cermat hasil potensial. Sedangkan pilihan untuk menggunakan koin NU-Care untuk pembayaran (Y) merupakan sebuah predisposisi atau keinginan yang muncul dari hati. Ada variabel dependen berikut dalam penelitian ini:

- a. Keputusan yang diambil oleh *munfiq* setelah mempertimbangkan banyak data untuk mendukung pengambilan keputusan, menghasilkan stabilitas di tempat membayar infaq.
- b. Kebiasaan bayar Infaq: Pengalaman orang terdekat, yakni orang tua, kerabat, ataupun sahabat.
- c. Menyarankan kepada orang lain: menyebarkan kata-kata penyemangat untuk membangkitkan semangat mereka dalam melakukan pembayaran infaq.
- d. Melakukan pembayaran infaq berkelanjutan: melakukannya bila pelanggan puas dengan layanan diperolehnya.

Tabel 2
Instrumen Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Keputusan (Y)	Kebiasaan	Saya telah terbiasa untuk menunaikan infaq tiap pagi
		Saya berinfaq untuk membantu seseorang yang membutuhkan
	Kemantapan	Saya telah memantapkan hati saya untuk membayar infaq
		Saya yakin menunaikan infaq merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat
	Rekomendasi	Saya akan merekomendasikan membayar infaq NU-CARE kepada orang lain
	Kenyamanan	Saya akan menunaikan infaq setiap harinya

Sumber: Suharli dan Bahariska, 2021 : 10.

D. Sumber dan Jenis Data

Berikut ialah jenis sumber data penelitian(Azwar, 2007: 91) sebagai berikut:

Kategori sumber data dikenakan ialah (Azwar, 2007: 91):

1. Data Primer

Data primer ialah informasi atau data dikumpulkan dari responden secara langsung melalui survei yang diberikan kepada *Munfiq* (Sugiyono, 2018 :213). Responden dalam penelitian ini adalah motivasi *munfiq* dalam keputusan menunaikan infaq di Desa Harjawinangun.

Tabel 3
Data Jumlah Koin NU_CARE

Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kotak Infaq NU-CARE
PNS	22	3
Petani	328	87
Buruh	236	67
Guru	45	14
Pedagang	9	4

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi telah dikumpul dari sumber selain subjek penelitian itu sendiri (Sugiyono, 2018:213). Data dokumentasi atau laporan yang sudah ada merupakan contoh data sekunder. Adapun informasi sekunder yang digunakan sebagai sumber, seperti publikasi tentang pengambilan keputusan, motivasi, dan kerangka teori.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi itu sendiri yakni semua objek dipelajari serta dapat memiliki jumlah orang yang terbatas atau tidak terbatas. Sugiyono (2015), populasi ialah area generalisasi terdiri orang-orang maupun benda-benda dengan serta kembangkan kesimpulan. Populasi penelitian ialah *munfiq* NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun. Populasi penelitian ini diketahui karena terdapat jumlah populasi target yang konstan.

2. Sampel

Sampel ialah bagian populasi, terdiri banyak orang. Karena seringkali tidak praktis bagi para peneliti untuk menyelidiki seluruh komunitas, kendala ditempatkan untuk membuat satu kelompok perwakilan yang dikenal sebagai sampel (Augusty, 2006: 223). Peneliti dapat membuat kesimpulan tentang populasi studi dengan menganalisis sampel. Sampling ialah proses pilih jumlah elemen populasi guna lebih paha kualitas ataupun karakteristiknya

melalui studi pada sampel, yang akan memudahkan guna generalisasikan sifat ataupun karakteristik ke elemen populasi (Sekaran, 2006: 122).

Penelitian mengenakan rumus Slovin guna hitung jumlah sampel sebab populasi diketahui :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Dengan perkiraan maksimum 50% dan tingkat kesalahan 10%, rumus Slovin digunakan dalam rumus ini untuk menghitung jumlah sampel. Maka jumlah total sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{175}{1 + 175(0,1)^2} \\ n &= \frac{175}{1 + 1,75} \\ n &= \frac{175}{2.75} \\ n &= 63,636 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti akan membulatkan jumlah sampel minimum menjadi 100 responden dengan menggunakan 63,63 responden sebagai sampel minimum dalam implementasi ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebab pengumpulan data ialah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data ialah langkah paling strategis pada proses tersebut. Ilmuwan tidak mengumpulkan data yang penuh standar data dibutuhkan jika tidak

mengetahui strategi pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 213). Metode pengumpulan data dikenakan guna kumpulkan informasi diperlukan penelitian ini:

1. Observasi

Seorang peneliti akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data, dan objek observasi akan menjadi subjek penelitian tertentu.

2. Kuesioner

Kuesioner ialah cara pengumpulan data responden diberi pernyataan tertulis diisi dan di mana responden target memiliki karakteristik tertentu. Dalam hal ini, responden memberikan jawaban alternatif dalam jumlah tertentu sebagai tanggapan (Sugiyono, 2018: 219). Tuntutan mengenai keputusan dalam infaq dan perubahan motif *munfiq*. Kuesioner responden yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diberikan kepada peneliti.

Untuk setiap tanggapan responden terhadap masing-masing faktor yang diteliti dilakukan pembobotan mengenakan skala Likert yang dipisahkan jadi 5 (lima) skala yakni Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, serta Sangat Tidak Setuju. Skala Likert ialah skala dikenakan guna nilai sikap, pandangan, serta persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial. Indeks variabel dikenakan pada skala Likert untuk mengukur variabel. Kemudian, dengan menggunakan tanda-tanda tersebut sebagai titik awal, dikumpulkan item-item bisa diungkapkan sebagai pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2018: 152). Setiap pernyataan dalam kuesioner ini akan diawali dengan bobot yang telah ditentukan dan berisi draf pernyataan yang secara logis berkaitan dengan masalah penelitian. Penilaian pembobotan pernyataan positif ialah:

Tabel 3
Skala Pengukuran Kuesioner

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Wawancara

Ketika dua orang bertukar informasi serta ide lewat tanya jawab dikenal sebagai wawancara. Bila seorang peneliti ingin lakukan studi pendahuluan guna identifikasi masalah perlu diteliti, tetapi bila peneliti ingin ketahui lebih dalam, mereka akan menggunakan wawancara ini sebagai strategi pengumpulan data (Sugiyono, 2011: 317-21). Pengurus NU-CARE di Desa Harjawinangun dipresentasikan dalam wawancara ini untuk mengetahui lebih jauh tentang data *munfiq*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan informasi dari catatan (dokumen) tertulis disimpan dalam arsip relevan pada penyelidikan ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang *Munfiq* NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Data

Ukuran validitas ataupun efektivitas instrumen disebut validitas. Tes yang valid punya tingkat validitas tinggi, sedangkan tes kurang valid punya validitas rendah. Bila suatu instrumen dapat memaparkan secara akurat data dari variabel yang diperiksa dan dapat mengukur variabel yang relevan maka

dikatakan valid (Arikunto, 2013:211). Menurut Ghazali (2018) mengusulkan bahwa kuesioner dianggap sah jika pernyataannya dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi yang akan digunakan untuk menghitung keakuratannya. Korelasi bivariat skor masing-masing indikator serta skor variabel keseluruhan digunakan untuk menguji validitas tes. Bila nilai hitung $> r$ krusial dalam tabel, instrumen dianggap sah, serta bila $\alpha = 0,05$, kebalikannya benar. Rumus dikenakan guna hitung nilai r ialah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi Y : skor item Y
n : banyaknya sampel r : koefisien korelasi
X : skor item X .

2. Reliabilitas Data

reliabilitas merupakan suatu alat guna ukur kuesioner ialah indikator dari variabel ataupun konstruk (Ghozali, 2011: 47). Ghazali (2018) uji reliabilitas dikenakan guna ketahu konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dikenakan bisa di percaya serta konsisten bila pengukuran tersebut diulang. Kuesioner dikatakan reliabel bila jawaban pada pertanyaan konsisten ataupun stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dikenakan penelitian ialah program SPSS, yakni uji *Alpha Cronbach* dengan kriteria hasil pengujian :

- a. Bila *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $>0,6$ dikatakan variabel penelitian reliabel.
- b. Bila *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $<0,6$ dikatakan variabel penelitian tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010:335) teknik analisis data selaku proses cari data, susun data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi, organisasikan data ke kategori-kategori, deskripsikannya ke satuan-satuan, sintesiskan, susun ke pola-pola pemilihan penting, hendak dipelajari, serta tarik kesimpulan sederhana guna dipahami diri sendiri serta orang lain.

1. Deskripsi Data

Penggunaan data suatu studi dijelaskan dalam deskripsi data. Analisis regresi linier berganda ialah teknik dikenakan pada analisis data penelitian guna pastikan apakah faktor independen punya dampak pada variabel dependen. Keputusan membayar infaq ialah variabel dependen pada penelitian ini, sedangkan motivasi ialah variabel independen. Peneliti berusaha untuk menentukan gambaran atau keadaan responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk menilai gambaran data tersebut.

Dalam penelitian ini, 100 sampel digunakan. Program SPSS versi 20.0 digunakan untuk membantu pengujian.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisa dikenakan guna lihat analisis data dapat dilanjutkan guna dianalisis guna menguji hipotesis (Gunawan, 2013:69). Uji persyaratan analisis yang dipakai penelitian yakni uji normalitas, uji homogenitas, serta uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas guna ketahu apakah variabel residual ataupun *confounding* pada model regresi berdistribusi normal. Tes T serta F diketahui andai nilai residu berdistribusi normal. Jumlah sampel terbatas, uji statistik menjadi batal jika asumsi tersebut dipatahkan (Ghozali, 2006: 110). *One Sample Kolmogorov Smirnov* dikenakan guna tentukan apakah data berdistribusi normal, dengan peringatan nilai signifikan harus $> 0,05$. Data tidak berdistribusi normal, namun bila

hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* tunjukkan signifikan $< 0,05$. Inspektur memanfaatkan program SPSS, yang memiliki persyaratan sebagai berikut, untuk membantu peneliti menguji kenormalan data:

- 1) Jika nilai *asympt sig (2-tailed)* $\geq \alpha 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya jika nilai *asympt sig (2-tailed)* $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dikenakan guna tunjukkan dua maupun lebih kelompok data sampel dari populasi varians sama. Uji heteroskedastisitas guna ketahui apakah ada ketidaksamaan varians antara residual pengamatan berbeda pada model regresi. Disebut homoskedastisitas bila variansi antara residual dua pengamatan sama, serta heteroskedastisitas bila varians berbeda. Homoskedastisitas ataupun tidak adanya heteroskedastisitas ialah model regresi yang cocok. Sebab data *cross-sectional* kumpulan informasi wakili beberapa ukuran (kecil, sedang, serta besar), mereka sering tampilkan situasi heteroskedastisitas.

Uji Homokedastisitas penelitian mengenakan Uji Glejser. Uji ini usulkan guna meregres nilai *absolut residual* pada variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar Pengambilan Keputusan :

Uji Glejser digunakan dalam analisis homoskedastisitas penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2018), pengujian ini menyarankan regresi nilai absolut residual ke variabel independen. Landasan ambil putusan:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, bila probabilitas signifikan $>$ kepercayaan 5%.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, bila probabilitas signifikan $<$ kepercayaan 5%.

c. Uji Linearitas

Suatu proses yang dikenal sebagai "uji linieritas" dilakukan untuk memastikan apakah keadaan linieritas distribusi nilai data dihasilkan atau tidak; Anareg yang digunakan akan ditentukan oleh prosedur ini. Jika hasilnya dikategorikan linier, analisis linier digunakan untuk menganalisis data studi. Menggunakan Anareg non-linear lebih disukai jika datanya non-linear. Dengan membandingkan nilai F_{Table} dengan ambang batas signifikansi 5%, maka dapat ditentukan apakah model tersebut linier atau tidak; khususnya, jika nilai $F_{Statistics}$ lebih dari F_{Table} , model linearitas dibantah. Hipotesis model linier diterima jika nilai $F_{Statistik} > F_{Tabel}$.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2014:270), regresi sederhana didasarkan hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen serta satu variabel dependen. Data harus asli, andal, normal, dan linier agar lulus uji regresi linier sederhana. Ada dua faktor yang menjadi landasan keputusan, yaitu:

- a. Jika diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika diketahui nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus regresi linear sederhana ialah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan)

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi X1

X = Variabel bebas (Motivasi)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis diajukan diuji secara simultan menerapkan uji F, menerapkan uji T secara parsial, serta menilai koefisien determinasi (R^2) guna ketahui apakah variabel independen punya pengaruh terhadap variabel dependen.

a. Uji T (Parsial)

Signifikansi hubungan antara variabel dependen (pilihan membayar infaq) serta variabel independen (motivasi) diuji dengan menggunakan uji-t (Sulistiyastuti dan Purwanto, 2017: 193). Berikut hipotesis yang diuji:

H_0 :Variabel independen (motivasi) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (keputusan).

H_1 :Variabel independen (motivasi) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (keputusan).

Metode pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji T (Ghozali, 2006: 58) dengan kriteria :

- 1) Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak serta H_1 diterima.
- 2) Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima serta H_1 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenakan guna ketahui apakah seluruh variabel independen dikenakan model regresi secara bersama-sama ataupun simultan bisa berpengaruh terhadap variabel dependen (Sulistiyastuti dan Purwanto, 2017: 193). Uji F dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima.
- 2) Sebaliknya, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya menilai sejauh mana varian variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. R^2 , nilai koefisien determinasi yang rendah, menunjukkan seberapa kecil kontribusi variabel independen terhadap penjelasan varians pada variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan prediksi variabel dependen.

BAB IV
GAMBARAN UMUM MOTIVASI BERINFAQ MASYARAKAT
DESA HARJAWINANGUN

A. Gambaran Umum NU-CARE LAZISNU Kabupaten Tegal

Program NU-CARE mendapat prioritas terbesar dalam pelaksanaan NU CARE-LAZISNU Kab. Tegal. Dalam program NU-CARE, LAZISNU terutama berfokus pada dua kegiatan: pertama, penggalangan dana/fundraising, yang meliputi penghimpunan/pengumpulan/penyerapan dana zakat, infaq, dan shadaqah (hibah dari masyarakat, instansi pemerintah, BUMN atau swasta). , dan kedua, penyaluran, yaitu menyalurkan dana sosial kepada mustahik/orang yang membutuhkan dalam bentuk bantuan sosial, bantuan kemanusiaan, dan program pemberdayaan ekonomi. Program LAZISNU NU-CARE merupakan inisiatif bakti sosial yang menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat, khususnya melalui pertolongan pertama dan tanggap darurat bencana alam di sekitar. Kabupaten Tegal atau bahkan di luar Kabupaten Tegal dengan mengakses jaringan LAZISNU NU-CARE yang dibutuhkan masyarakat secara nasional.

1. Logo NU-CARE LAZISNU Kabupaten Tegal



2. Visi, Misi, Dan Tujuan NU-CARE LAZISNU Kabupaten Tegal

Berkomitmen untuk berkembang jadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR, serta dana sosial lain) reputasi serta ahli guna kemandirian umat.

a. Misi NU-CARE LAZISNU

- 1) Dorong tumbuhnya kesadaran masyarakat keluarkan zakat, infaq, serta shadaqah dengan rutin serta tepat sasaran.
- 2) Kumpulkan serta dayagunakan dana zakat, infaq serta shadaqah secara profesional transparan tepat guna serta tepat sasaran.
- 3) Selenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna atasi problem kemiskinan, pengangguran serta minimnya akses pendidikan yang layak.

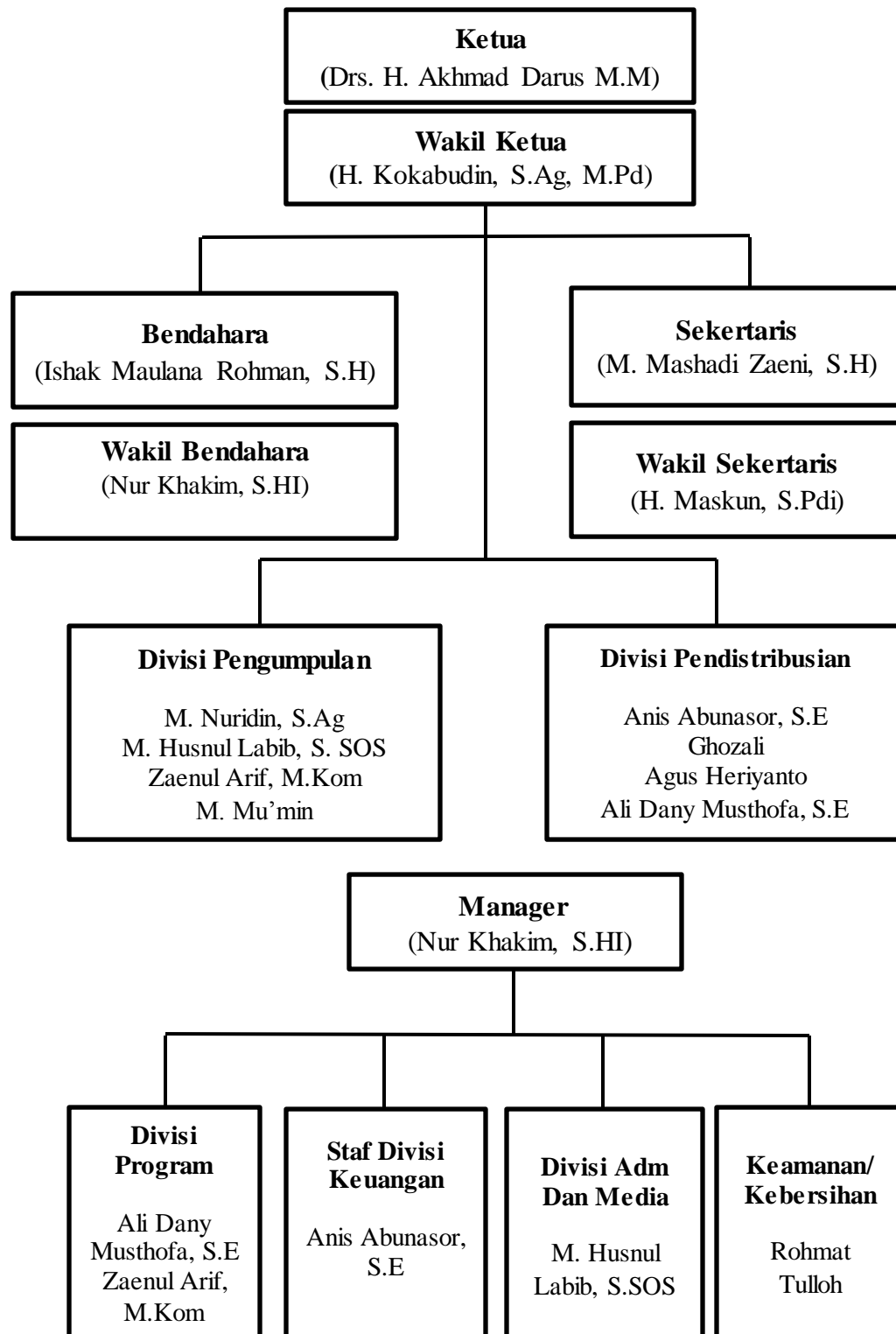
b. Tujuan NU CARE-LAZISNU

- 1) Berikan layanan *fundraising* ZIS (Zakat, infaq serta shadaqah) serta dana sosial secara optimal pada Muzakki/donatur.
- 2) Salurkan dana *fundraising* ke para mustahik lewat program berdayaan serta dayagunaan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisai Lembaga Amil, Zakat, Infaq serta Shadaqah (LAZISNU) Kab. Tegal. LAZISNU kab. Tegal terdapat beberapa struktur yang di kategorikan berdasarkan struktur jabatan dan struknur managemen yang mengelola. Berdasarkan atas surat keputusan Nomor: 023/PC/A.II/11/25/XI/21 masa khidmat 2021-2026 sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi LAZISNU Kabupaten Tegal



No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Drs. H. Akhmad Darus, Mm
	Wakil Ketua	H. Kokabudin, S, Ag, M. Pd
2.	Sekretaris	M. Mashadi Zaeni, S.H
	Wakil Sekretaris	H. Maskun, S. Pdi
3.	Bendahara	Ischak Maulana Rohman, S.H
	Wakil Bendahara	Nur Khakim, SHI
4.	Divisi- Divisi:	
	Divisi Pengumpulan	M. Nuridin, S. Ag M. Husnul Labib, S. SOS Zaenul Arif, M. Kom M. Mu' min
	Divisi Pendistribusian	Anis Abunator, S. E Ghozali Agus Heriyanto Ali Dany Musthofa, S. E
5.	Menejemen NU-Care Lazisnu :	
	Manager	Nur Khakim, S. HI
	Divisi Program	Ali Dany Musthofa, S. E Zaenul Arif, M. Kom
	Staf Divisi Keuangan	Anis Abunator, S. E
	Divisi Adm Dan Media	M. Husnul Labib, S. SOS
	Keamanan/Kebersihan	Rohmat Tulloh

B. Gambaran Umum Koin NU-CARE Desa Harjawinangun

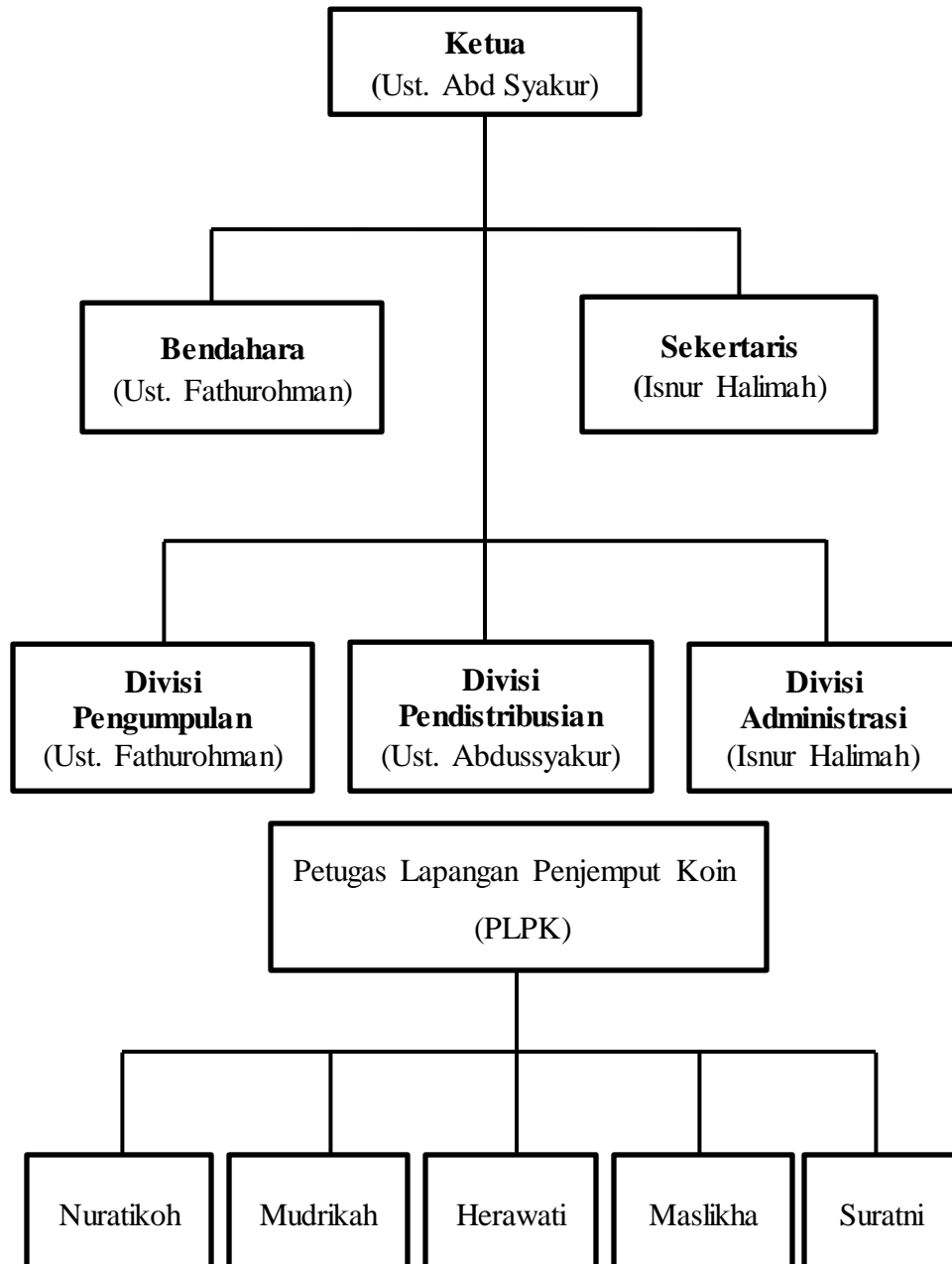
Desa Harjawinangun ialah Desa di Kecamatan Balapulang yang melaksanakan infaq melalui koin NU-Care Kabupaten Tegal. Koin NU-Care di Desa Harjawinangun dilaksanakan sejak tahun 2021, dengan melakukan sosialisai oleh pengurus NU-Care Desa Harjawinangun di acara keagamaan seperti Jamiyah Fatayat dan Muslimat Desa Harjawinangun.

1. Struktur Pengurus

Susunan pengurus unit pengelola zakat infaq shodaqoh (UPZIS) ranting Nahdlatul Ulama Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang

Kabupaten Tegal atas surat keputusan nomor: PR.11.25.13.13/608/C/XI/2022 masa khidmat 2022-2027 sebagai berikut:

Gambar 3
Struktur Organisasi UPZIS Ranting Desa Harjawinangun



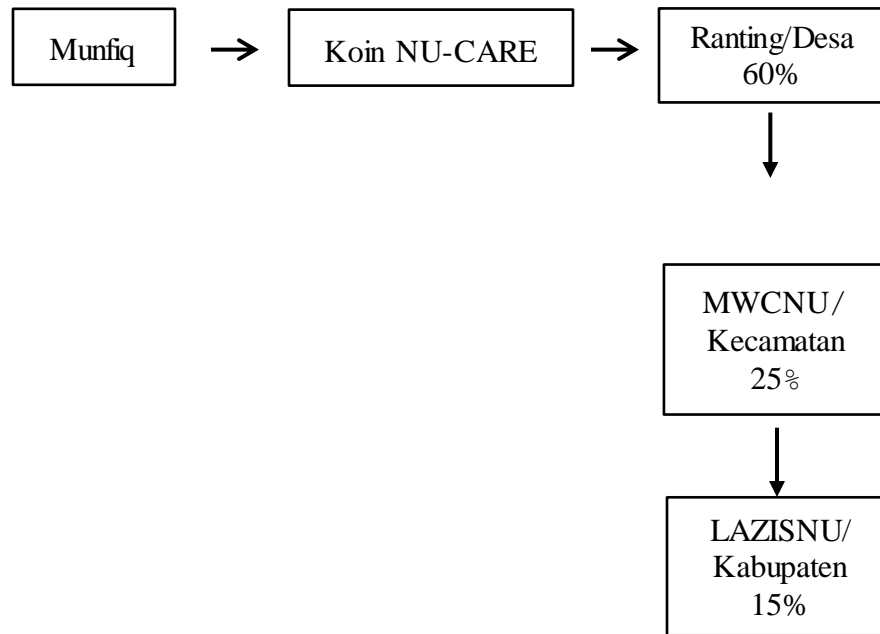
No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Ust. Abd Syakur
2.	Sekretaris	Isnur Halimah
3.	Bendahara	Ust. Fathurohman
4.	Divisi Pengumpulan	Ust. Fathurohman
5.	Divisi Pendistribusian	Ust. Abdussyakur
6.	Divisi Administrasi	Isnur Halimah
	Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK)	Nuratikoh Mudrikah Liana Herawati Maslikha Suratni

2. Koin NU-CARE

Koin NU-CARE (Koin Infaq NU-CARE) ialah program warga NU yang berupa penghimpunan dana infaq dari *munfiq* atau donatur serta Nahdliyin di Desa Harjawinangun. Bagian teknis program ialah seluruh warga NU Desa Harjawinangun dititipkan dengan kotak yang disiapkan pengurus dan diambil sbulan sekali oleh petugas lapangan penjemput koin setempat (PLPK).

Alur Penghimpunan :

Gambar 4
Alur Penghimpunan



C. Gambaran Umum Masyarakat Desa Harjawinangun

Masyarakat Desa Harjawinangun telah menerapkan sisi kemanusiaan yang cukup tinggi hal ini di dasarkan pada data laporan koin tahunan periode Januari–Desember 2022 untuk data secara keseluruhan sebesar Rp. 31.655.000. dana tersebut berasal dari 175 *munfiq* melalui pengisian di kotak infaq NU-Care. Pengurus Infaq dalam koin NU-Care yang harus mengedukasi dalam memberikan informasi mengenai infaq agar memotivasi masyarakat dalam memutuskan menunaikan infaq dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memberikan keseimbangan dan keadilan pada masyarakat Nahdliyin yang kurang mampu.

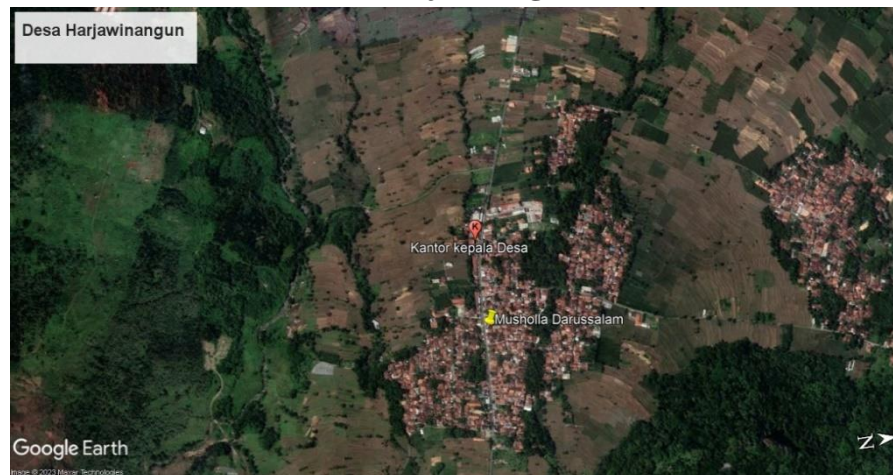
Tingkat motivasi masyarakat Desa Harjawinangun untuk memutuskan menunaikan infaq cukup baik, jika dimaksimalkan dan dikembangkan jumlah *munfiq* agar dapat diperbanyak. Dana infaq yang akhirnya disalurkan pada program-program yang ada seperti sosial keagamaan, pengembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan penguatan organisasi.

1. Letak Geografis Desa Harjawinangun

Desa Harjawinangun ialah desa Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Desa Harjawinangun punyai luas tanah 4.414.28 m persegi dan memiliki titik koordinat -7.091978,109.106600, jarak Desa ke pusat Pemerintahan Kecamatan sekitar 5 menit dengan jarak 2 km, dan jarak Ibu Kota Provinsi sekitar 138 km. Desa ini dibatasi:

- a. Timur : Desa Renon
- b. Barat : Desa Batuagung
- c. Selatan : Bukit Goa Lawa
- d. Utara : Desa Sesepan

Gambar 5
Peta Desa Harjawinangun



Desa Harjawinangun merupakan daerah daratan rendah, sebagian besar lahan bertekstur kering dan subur. Mata pencaharian sebagian besar petani yang mengandalkan air hujan, karena tidak ada pengairan irigasi, jika musim kemarau masyarakat memanfaatkan dengan menjemur hasil pertanian.

2. Keadaan Sosial Dan Ekonomi Desa Harjawinangun

Keadaan sosial serta ekonomi masyarakat Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang kabupaten tegal sebagai berikut:

a. Sosial

Agar dapat hidup sejahtera demi kepentingan kehidupan, manusia memanfaatkan kondisi alam dan lingkungan tempay tinggalnya untuk menyempurnakan kehidupan sosial. Sebaliknya, manusia memiliki batasan potensi yang membedakannya dari orang lain, semuanya tergantung pada tengah-tengah lingkungan sosialnya. Seperti kegiatan sosial yang ada di masyarakat Desa Harjawinangun yang beragam, adanya kerja bakti, sosialisasi dan kegiatan keagamaan yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Kegiatan sosial keagamaan

Kegiatan sosial keagamaan di Desa Harjawinangun seperti:

- a) Peringatan hari besar semacam Maulid Nabi Muhammad SAW serta Isra Mi'raj tiap tahunnya di peringati. Kegiatan dilaksanakan di setiap masjid dan mushalla yang di hadiri oleh semua kalangan masyarakat Nahdliyin.
- b) Jamiyah Majelis Taklim yang diadakan secara rutin tiap harinya oleh ibu-ibu Desa Harjawinangun di masing-masing RT?RW yang di laksanakan bergilir di tiap rumahnya. Seperti Jamiyah Fatayat, Jamiyah Muslimat, dan Jamiyah Al Hidayah.
- c) Tahlilan yang biasanya dihadiri oleh laki-laki masyarakat Desa Harjawinangun. Seperi Tahlilan yang dilaksanakan rutin tiap malam jumat bergilir di setiap rumah warga, ketika ada orang yang meninggal selama 7 hari berturut-turut, dan yang memiliki hajat atau acara yang akan meminta keluarga, tetangga dan masyarakat setempat untuk mendoakan.

2) Kegiatan Sosial Kesehatan seperti senam tiap hari minggu dilaksanakan di Balai Desa Harjawinangun, imunisasi, posyandu bagi balita dan lansia yang dilaksanakan tiap bulan sekali pada tanggal 10.

Kegiatan yang melibatkan ibu-ibu PKK, bidan desa dan semua masyarakat Desa Harjawinangun.

b. Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Harjawinangun sebagian banyak pertanian, dilihat dari jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh tani. Banyak juga warga Desa Harjawinangun yang bekerja sebagai pedagang dan buruh lepas.

3. Penduduk Desa Harjawinangun

Penduduk Desa Harjawinangun mempunyai 5753 jiwa dari 1889 Kepala Keluarga (KK) terdiri laki-laki 2977 jiwa serta perempuan 2776 jiwa. Jumlah tunjukkan jumlah penduduk laki-laki serta perempuan hampir sama.

a. Penduduk Berdasarkan Agama

Masyarakat Desa harjawinangun yang ada hampir 100% memeluk agama Islam. Mayoritas masyarakat Desa Harjawinangun berorganisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan hanya sebagian kecil berorganisasi Muhammadiyah. Organisasi di Desa Harjawinangun juga memiliki Pondok Pesantren, yaitu: Nahdlatul Ulama (Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien yang di asuh oleh Kyai Muhammad Abu Bakar alumni dari Ponpes Lirboyo kediri) dan Muhammadiyah (Ponpes Ahmad Dahlan yang dinaungi langsung oleh pengurus Muhammadiyah Kabupaten Tegal).

b. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Jumlah
perempuan	Laki-laki	
2776	2977	5753

Tabel di atas tunjukkan jumlah penduduk Desa Harjawinangun tahun 2022 paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2977 jiwa.

c. Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-09 Tahun	1008 Jiwa
2.	10-24 Tahun	1292 Jiwa
3.	25-39 Tahun	1475 Jiwa
4.	40- 54 Tahun	1066 Jiwa
5.	55-74 Tahun	786 Jiwa
6.	>=75 Tahun	126 Jiwa
Total		5753 Jiwa

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Harjawinangun kebanyakan usia 25-39 tahun dengan jumlah 1475 jiwa. Golongan penduduk usia dari 25-75 keatas termasuk masyarakat yang memenuhi kriteria untuk menunaikan infaq di Koin NU-CARE di Desa Harjawinangun.

d. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan

No	Profesi/Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	197	131	328
2.	Buruh	166	68	236
3.	PNS	10	12	22
4.	Guru	17	28	45
5.	Pedagang	348	32	380
6.	Karyawan Swasta	181	100	281

Berdasarkan tabel di atas mayoritas penduduk Desa Harjawinangun bekerja sebagai pedagang dengan jumlah 380 jiwa. Penduduk yang bekerja sebagai pedagang paling banyak bekerja di luar

desa/ kota. Kategori kedua penduduk bekerja sebagai petani sebanyak 328 jiwa. Sebagian wilayah Desa Harjawinangun masih banyak pesawahan, karena itu banyaknya penduduk petani memanfaatkan lahannya untuk menanam padi, jagung, sebagian lahan juga di manfaatkan untuk menanam singkong dan kacang.

Penduduk Desa Harjawinangun dari 1889 Kepala Keluarga (KK), yang menjadi sebagai *munfiq* koin NU-Care ada 175 Kepala keluarga (KK). Adapun data *munfiq* sebagai berikut:

Tabel 8
Data Munfiq Koin NU-CARE

No	Munfiq	Alamat	No	Munfiq	Alamat
1.	Abdul Wajab	Rt.04 Rw.01	89.	Musliha	RT 05 RW 02
2.	Fathurohman	Rt 04 Rw 01	90.	Mutmainah	RT 04 RW 02
3.	Samsudin	Rt 05 Rw 01	91.	Aminah	RT 05 RW 03
4.	Mundiroh	Rt 05 Rw 01	92.	Tebah	RT 04 RW 03
5.	Juninah	Rt 04 Rw 01	93.	Siti Sundari	RT 05 RW 03
6.	Umi Nur Utami	Rt 03 Rw 01	94.	Toipah	RT 04 RW 03
7.	Dewi Masitoh	Rt 03 Rw 01	95.	Koriah	RT 05 RW 03
8.	Anita	Rt 03 Rw 01	96.	Siti Ma'muroh	RT 01 RW 03
9.	Maghfiroh	Rt 02 Rw 01	97.	Wisri	RT 01 RW 03
10.	Mariah	Rt 04 Rw 01	98.	Alfiyah	RT 01 RW 03
11.	Khodijah	Rt 01 Rw 01	99.	Nur Laili	RT 02 RW 03
12.	Masiroh	Rt 01 Rw 01	100.	Masliha	RT 03 RW 03
13.	Duroh	Rt 02	101.	Sa'adah	RT 06

		Rw 01			RW 03
14.	Mainah	Rt 01 Rw 01	102.	Turiyah	RT 04 RW 03
15.	Sudri	Rt 02 Rw 01	103.	Fatimah	Rt 06 Rw 03
16.	Siti Zumrotun Ni'mah	Rt 05 Rw 02	104.	Ngatini	Rt 06 Rw 03
17.	Hj. Ana Nawangsari	Rt 06 Rw 02	105.	Mufatika	Rt 06 Rw 03
18.	Meisikhatun	Rt 06 Rw 02	106.	Lilis	Rt 01 Rw 01
19.	Isnur Halimah	Rt 02 Rw 02	107.	Khaeruroh	Rt 04 Rw 04
20.	Puput Purdiyanti	Rt 03 Rw 02	108.	Nur Azizah T	Rt 03 Rw 04
21.	Eli Hidayah	Rt 01 Rw 04	109.	Khasanah	Rt 01 Rw 04
22.	Siti Nurjanah	Rt 01 Rw 04	110.	Khalimah	Rt 05 Rw 04
23.	Siti Putikha	Rt 05 Rw 04	111.	Naidah	Rt 05 Rw 04
24.	Ulwiyatun	Rt 05 Rw 04	112.	Masiyah	Rt 06 Rw 04
25.	Siti Muallimah	Rt 05 Rw 04	113.	Sariah	Rt 06 Rw 04
26.	Siti Amirotn Himah	Rt 01 Rw 02	114.	Khotimah	Rt 05 Rw 04
27.	Ningsih Suryani	Rt 01 Rw 02	115.	Sopuroh	Rt 06 Rw 04
28.	Erni Sri Hayati	Rt 01 Rw 03	116.	Saiman	Rt 01 Rw 02
29.	Malikhatun Latifah	Rt 01 Rw 02	117.	Komarudin	Rt 01 Rw 02
30.	Siti Mudakaroh	Rt 01 Rw 02	118.	Kamilin	Rt 01 Rw 02
31.	Siti Ma'muroh	Rt 01 Rw 02	119.	Khaerul Anis	Rt 01 Rw 02
32.	Supriyatiningih	Rt 04 Rw 04	120.	M. Thohirin	Rt 01 Rw 02
33.	Suratni	Rt 03 Rw 04	121.	Fatimah/Muratno	Rt 02 Rw 02
34.	Mafrukha	Rt 01	122.	M. Badruzaman	Rt 02

		Rw 04			Rw 02
35.	Mifrohatul Hidayati	Rt 05 Rw 04	123.	Wachidin	Rt 02 Rw 02
36.	Mila Minkhatul Maula	Rt 03 Rw 03	124.	Nur Khopip	Rt 02 Rw 02
37.	Elidah	Rt 01 Rw 03	125.	Miftachudin	Rt 04 Rw 02
38.	Maani Kurniawati	Rt 03 Rw 03	126.	Abbdul Ghofur	Rt 04 Rw 02
39.	Dewi Rosita	Rt 02 Rw 03	127.	Herman Hadi Wijaya	Rt 07 Rw 02
40.	Nur Aeni Awaliyah	Rt 02 Rw 03	128.	Hj. Daimah	Rt 07 Rw 02
41.	Dian Andayani	Rt 06 Rw 03	129.	Amirudin	Rt 05 Rw 02
42.	Siti Susanti	Rt 05 Rw 03	130.	Arif Makin	Rt 06 Rw 01
43.	Muasyiroh	Rt 06 Rw 03	131.	Ismawati	Rt 03 Rw 03
44.	Munawaroh	Rt 04 Rw 03	132.	Iis Mulyani	Rt 01 Rw 03
45.	Mudrikah	Rt 06 Rw 03	133.	Sopati	Rt 02 Rw 03
46.	Nur Atikoh	Rt 06 Rw 01	134.	Ningsih	Rt 02 Rw 03
47.	Musafiqoh	Rt 06 Rw 01	135.	Sari Gumi Astuti	Rt 04 Rw 02
48.	Siti Mujiatiningasih	Rt 04 Rw 01	136.	Hikmah	Rt 01 Rw 02
49.	Nur Leli	Rt 04 Rw 01	137.	Hamidun Amin	Rt 02 Rw 02
50.	Ika Merta	Rt 05 Rw 01	138.	Intan Fauziyah	Rt 03 Rw 01
51.	Khodijah	Rt 06 Rw 01	139.	Ninghayatul Fadilah	Rt 05 Rw 04
52.	Nurwiyah	Rt 06 Rw 01	140.	Ars Winda Ayu Irawati	Rt 02 Rw 04
53.	Siti Rohmah	Rt 04 Rw 01	141.	Fadli Sidik Rifai	Rt 06 Rw 01
54.	Patimah	Rt 04 Rw 01	142.	Dimas Nur Ikhwan	Rt 04 Rw 01
55.	Partinah	Rt 06	143.	Nur Kholik	Rt 03

		Rw 01			Rw 02
56.	Khaeruroh	Rt 03 Rw 04	144.	Nuryati - Tar	Rt 04 Rw 03
57.	Alfa Thoriq A	Rt 03 Rw 02	145.	Puji Rahayu	Rt 04 Rw 03
58.	M. Abu Bakar	Rt 02 Rw 02	146.	Daimah	Rt 03 Rw 03
59.	Wasmah	Rt 05 Rw 02	147.	Sopiyah	Rt 01 Rw 03
60.	Musobikhin	Rt 02 Rw 04	148.	Latipah	Rt 01 Rw 03
61.	Sudriyah	Rt 03 Rw 02	149.	Rodoh	Rt 01 Rw 03
62.	Khabibah	Rt 02 Rw 02	150.	Nur Lely R	Rt 02 Rw 03
63.	Patimah	Rt 02 Rw 02	151.	Zaenab	Rt 02 Rw 03
64.	Sopiyah	Rt 02 Rw 02	152.	Nanik Mulyani	Rt 02 Rw 02
65.	Maesaroh	Rt 02 Rw 02	153.	Uripah Ayu	Rt 03 Rw 03
66.	Rohmiyatun	Rt 01 Rw 02	154.	Fahmi Burhanudin	Rt 02 Rw 02
67.	Muanisah	Rt 01 Rw 02	155.	M. Toat Mizan	Rt 01 Rw 04
68.	Tarinah	Rt 01 Rw 02	156.	Baroyah R	Rt 04 Rw 02
69.	Taimah	Rt 01 Rw 02	157.	Soimah S	Rt 05 Rw 02
70.	Toipah	Rt 01 Rw 02	158.	Wastiah	Rt 05 Rw 02
71.	Kholipah	Rt 06 Rw 02	159.	Soimah Padi	Rt 05 Rw 02
72.	Nur Aeni	Rt 06 Rw 02	160.	Sumyati	Rt 05 Rw 02
73.	Nur Khasanah	Rt 05 Rw 02	161.	Taimah	Rt 05 Rw 02
74.	Suniti	Rt 06 Rw 02	162.	St Maemunah	Rt 05 Rw 02
75.	Aminah	Rt 06 Rw 02	163.	Pasikha	Rt 05 Rw 02
76.	Toipah	Rt 07	164.	Mudrikah	Rt 05

		Rw 02			Rw 02
77.	Royanah	Rt 06 Rw 02	165.	Malihatun	Rt 06 Rw 02
78.	Darisah	Rt 07 Rw 02	166.	Sonah	Rt 06 Rw 02
79.	Naisah	Rt 07 Rw 02	167.	Sukiyah	Rt 06 Rw 02
80.	Uswatun	Rt 05 Rw 02	168.	Wasri	Rt 07 Rw 02
81.	Soimah	Rt 04 Rw 02	169.	Toipah Mudi	Rt 07 Rw 02
82.	Zaitun	Rt 04 Rw 02	170.	Daisah	Rt 02 Rw 03
83.	Sanipah	Rt 05 Rw 02	171.	Zaetun	Rt 01 Rw 03
84.	Roimah	Rt 02 Rw 03	172.	Robiah	Rt 02 Rw 03
85.	Wasiah	Rt 01 Rw 03	173.	Sri Mulyanti	Rt 03 Rw 03
86.	Nur Laili/Wawan	Rt 04 Rw 03	174.	Malihatun	Rt 02 Rw 03
87.	Siti Mujayanah	Rt 04 Rw 03	175.	Samrotin	Rt 02 Rw 03
88.	Liana Herawati	Rt 02 Rw 02			

3. Karakteristik *Munfiq* Desa Harjawinangun

a. Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Jenis Kelamin

Kotak infaq ialah bentuk tempat ataupun kaleng dimana tempat tersebut yang akan diisi para konsumen. Dalam menunaikan infaq tentu konsumen atau mad'u yang melaksanakan menunaikan infaq berbagai jenis kelamin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tabel 4.1

:

Tabel 9
Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki- laki	29
perempuan	71
Total	100

e. Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Usia

Konsumen ataupun mad'u yang menunaikan infaq sifatnya beragam mulai dari banser, fatayat dan muslimat. Perihal ini mungkinkan responden bervariasi hal umur. Karakteristik responden berdasarkan umur tabel 4.2 :

Tabel 10
Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden <i>Munfiq</i>
26-35	16
36-45	25
45-55	39
56 \geq	20
jumlah	100

f. Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Profesi

Keputusan membeli barang atau membayar infaq seringkali dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang. Tabel 4.4 berikut mencantumkan karakteristik responden berdasar pekerjaannya:

Tabel 11
Karakteristik *Munfiq* Berdasarkan Profesi

Profesi/Pekerjaan	Frekuensi
PNS	4
Guru	4
Pedagang	14
Petani	38
Buruh	40
Total	100

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Kemampuan alat ukur apa diukur dapat tunjukkan melalui penggunaan uji validitas. Pendekatan itu sendiri memanfaatkan rumus korelasi product moment serta berusaha membangun hubungan skor diperoleh setiap item dalam pertanyaan serta jumlah skor untuk variabel (Ghozali, 2006: 45). Saat $r_{hitung} > r_{tabel}$, dianggap valid saat $r_{hitung} < r_{tabel}$, dianggap tidak valid. Demikian temuan uji validitas yang dilakukan dengan variabel bebas motif *munfiq* (x1) dan keputusan membayar infaq (Y). Uraian tentang uji validitas disajikan :

Tabel 12
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X.1	0,880	0,196	Valid
X.2	0,913	0,196	Valid
X.3	0,943	0,196	Valid
X.4	0,895	0,196	Valid
X.5	0,920	0,196	Valid
X.6	0,950	0,196	Valid
X.7	0,919	0,196	Valid
X.8	0,902	0,196	Valid
X.9	0,921	0,196	Valid
X.10	0,855	0,196	Valid
Y.1	0,867	0,196	Valid
Y.2	0,829	0,196	Valid
Y.2	0,930	0,196	Valid
Y.3	0,900	0,196	Valid
Y.4	0,930	0,196	Valid
Y.5	0,895	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Tabel 12 merangkum temuan uji validitas pada variabel motivasi *munfiq* (X) dengan 10 item pernyataan yang dijawab oleh 100 responden LAZISNU *munfiq* NU-CARE di Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal, semua item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yakni 0,196 dinyatakan valid (valid).

Hasil uji validitas variabel Membayar Infaq (Y) enam item pernyataan pada LAZISNU *Munfiq* NU-CARE Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal dijelaskan pada Tabel 5.1. perihal ini tunjukkan seluruh pernyataan valid sebab $r_{hitung} >$ r_{tabel} yakni 0,196 untuk semua item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Guna ketahui alat ukur memiliki tingkat kehandalan paling tinggi ketika mengukur suatu gejala atau kejadian merupakan tujuan dari uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas analitik yang meliputi hasil uji reliabilitas:

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item	Keterangan
1	Motivasi <i>Munfiq</i>	0,977	10	Reliabel
2	Keputusan Menunaikan <i>Munfiq</i>	0,949	6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Tabel 13 terbukti *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,60 pada motivasi *munfiq* (X) berjumlah 10 item *Cronbach.s Aplha* 0,977 $>$ 0,60 nyatakan reliabel serta keputusan menunaikan infaq (Y) yakni 6 item *Cronbach alpha* 0,949 $>$ 0,60 nyatakan reliabel. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan variabel motivasi *munfiq* dan keputusan menunaikan infaq reliabel dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

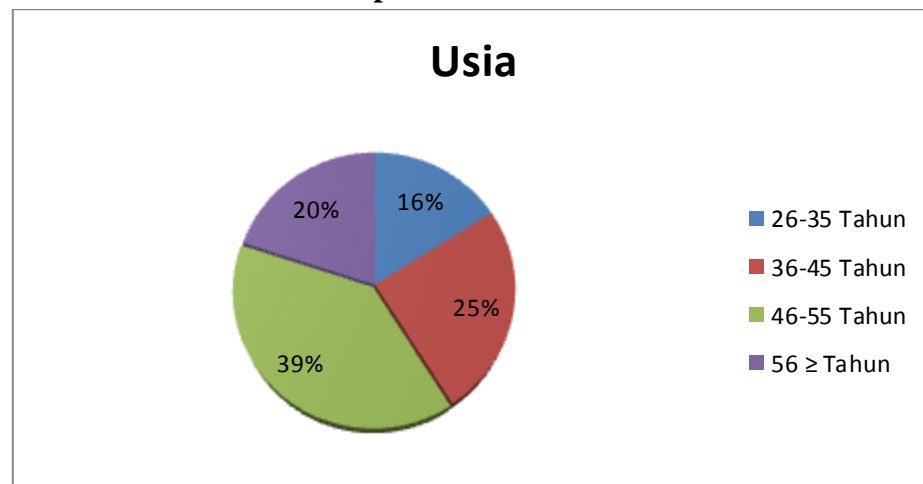
3. Karakteristik Responden

Guna perjelas karakteristik responden dimaksud, disediakan tabel dengan data responden diuraikan :

a. Usia Responden

Adapun data tentang usia responden *munfiq* Desa Harjawinangun yakni:

Gambar 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



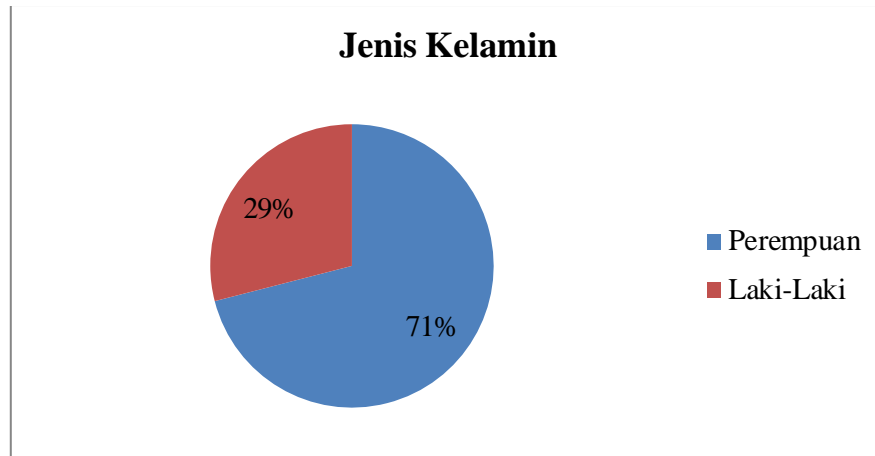
Sumber: Data hasil kuesioner tahun 2023

Berdasarkan kesimpulan ditarik dari tabel data responden, terdapat 16 responden (16%), 25 responden (25%), 39 responden (39%), dan 20 responden (20%) diantara 100 responden tersebut. yang berusia antara 26 hingga 56 tahun. Karena usianya yang produktif, mayoritas responden *Munfiq* berusia antara 45 hingga 55 tahun, dan mereka juga terbuka untuk menggunakan koin NU-CARE.

b. Jenis Kelamin Responden

Data jenis kelamin responden *munfiq* Desa Harjawinangun:

Gambar 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



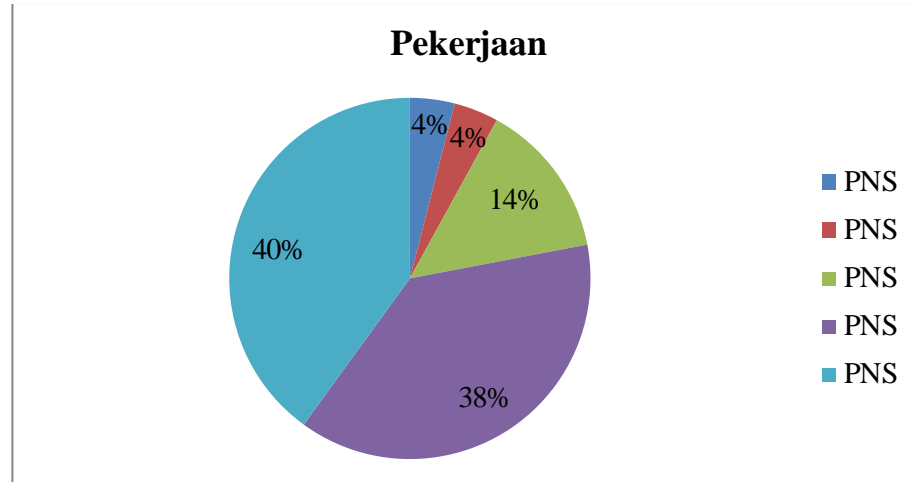
Sumber: Data hasil kuesioner tahun 2023

Kesimpulan berdasarkan tabel data responden disajikan di atas, dari 100 responden jenis kelamin laki-laki terdapat 29 responden (29%) serta jenis kelamin perempuan terdapat 71 responden (71%). Mayoritas responden LAZISNU *Munfiq* NU-CARE di Desa Harjawinangun, Kec. Balapulang Kab. Tegal berjenis kelamin perempuan, karena yang perempuan ikut Jamiyah Fatayat dan Jamiyah Muslimat menerima boks NU-CARE.

c. Profesi atau Pekerjaan Responden

Adapun data pekerjaan responden *munfiq* Desa Harjawinangun:

Gambar 8
Data Responden Berdasarkan Profesi/Pekerjaan



Sumber: Data hasil kuesioner tahun 2023

Kesimpulan ditarik dari tabel data responden ditampilkan di atas antara lain fakta 4 responden (4%), 4 responden (4%), 14 responden (14%), 38 responden (38%) dan 40 responden (40 %) masing-masing berprofesi sebagai PNS, pedagang, dan guru. Mengingat pekerja dan petani memegang sebagian besar pekerjaan di Desa Harjawinangun, Kec. Balapulang Kab., Tegal, dapat disimpulkan bahwa responden *munfiq* LAZISNU NU-CARE di komunitas tersebut sebagian besar adalah Tegal.

B. Analisis Deskripsi Data

Mengenai alasan *Munfiq* memilih berinfaq, kuesioner dibagikan dengan cara dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner motivasi *munfiq* terdiri dari 10 hal, sedangkan enam pertanyaan yang digunakan untuk menentukan apakah akan membayar infaq semuanya bersifat positif. Informasi dalam penelitian ini berasal dari total 100 *munfiq*, atau responden. Uraian tentang uji deskriptif disajikan di bawah ini:

Tabel 14
Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
Motivasi <i>Munfiq</i> (X)	100	10	50	38.91	8.618
Keputusan Infaq (Y)	100	12	30	25.05	4.314
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Variabel motivasi *Munfiq* (X) dengan rata-rata 38,91 serta standar deviasi 8,618 memiliki minimum 10 dan nilai maksimum 50. Fakta bahwa standar deviasi < rata-rata menunjukkan bahwa variasinya tidak banyak. dalam sampel penelitian tentang data motivasi asli (X). Data motivasi *Munfiq* (X) stabil sebagai hasilnya.

Variabel keputusan membayar infaq berkisar 12 hingga 30, rata-rata 25,05 serta standar deviasi 4,314. Fakta bahwa standar deviasi < rata-rata tunjukkan tidak banyak variasi data terkait pilihan membayar infaq, sampel penelitian. Hal ini menandakan bahwa pilihan untuk membeli Data Infaq sudah stabil.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Ketahui variabel residual atau variabel campuran berdistribusi teratur ataupun tidak merupakan tujuan dilakukannya uji normalitas (Ghozali, 2012). Jika $\text{sig} > 0,05$ data penelitian dianggap berdistribusi normal menurut hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov guna uji distribusi normal. Tabel berikut menampilkan uji normalitas data:

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

Jumlah Responden	Signifikansi	Keterangan
100	0,200	Normal

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Temuan Tabel 15 tunjukkan signifikansi *asymptotic* (2-tailed) yakni $0,200 > 0,05$. Oleh sebab itu, ditentukan data berdistribusi normal mengenakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai pedoman. Akibatnya, asumsi ataupun persyaratan normalitas model regresi dapat dipenuhi.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas guna memastikan populasi data mempunyai varians sama ataupun tidak. Tingkat signifikan lebih tinggi dari $0,05$ menunjukkan adanya varians yang sama dalam dua kelompok atau lebih (Priyatno, 2009). Temuan pengujian:

Tabel 16
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi (X1)	0,060	Tidak Homokedastisitas

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Tabel 16, *test of homogeneity of variance* tunjukkan signifikansi $0,060 > 0,05$. Disimpulkan data penelitian bersifat homogen ataupun mempunyai varian sama.

3. Uji Linearitas

Dengan menghitung Anareg digunakan uji linieritas, teknik yang dikenal selaku uji linieritas menilai apakah distribusi nilai data bersifat linier.

Persyaratan untuk regresi linier adalah tes ini. Uji linieritas yang menggunakan uji SPSS memiliki ambang signifikansi 0,05. Bila signifikansi $> 0,05$, dua variabel dikatakan berhubungan linier. Temuan uji linearitas yakni:

Tabel 17
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Keputusan Infaq (Y) * Motivasi Munfiq (X)	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1031.913	25	41.277	3.767	<.001
		<i>Linearity</i>	677.871	1	677.871	61.865	<.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	354.042	24	14.752	1.346	.166
	<i>Within Groups</i>		810.837	74	10.957		
	<i>Total</i>		1842.750	99			

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Hasil keluaran Tabel 17 menunjukkan signifikansi 1,66 $> 0,05$ digunakan untuk menghasilkan nilai F_{hitung} , yaitu 61,865 $> 9,93$. Keputusan membayar infaq berdampak pada faktor motivasi *munfiq* menurut model regresi.

D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Satu variabel independen serta satu variabel dependen dalam regresi linier langsung. Prediksi variabel dependen dipengaruhi variabel independen ialah tujuan strategi ini. Hasil perhitungannya adalah:

Tabel 18
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	13.235	1.602		8.261	<.001
	<i>Motivasi Munfiq (X)</i>	.304	.040	.607	7.552	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)

Pada tabel 18, Constant (a) adalah 13,235, sedangkan nilai motivasi *munfiq* (b) adalah 0,304, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX = 13,235 + 0,304X$$

Jika tidak ada nilai motivasi *munfiq* maka keputusan membayar infaq adalah 13,235 menurut konstanta. menunjukkan bahwa keputusan untuk membayar infaq akan menjadi 0,304 untuk kenaikan 1 tambahan nilai motivasi *munfiq*.

Berdasarkan Tabel 18, variabel motivasi (X) berdampak signifikan terhadap variabel keputusan (Y). Sebab, koefisiennya positif dan besarnya pengaruh motivasi (X) terhadap keputusan (Y) adalah 0,304, maka jelas bahwa semakin baik motivasi (X) maka keputusan membayar infaq (Y) akan semakin baik. .

E. Uji Hipotesis

Intinya, pengujian hipotesis digunakan sebagai cara pengambilan keputusan berdasarkan data. Untuk dapat menjawab pernyataan masalah yang terdapat asumsi sementara, hipotesis akan diuji. Tiga uji hipotesis yakni uji T (uji

parsial), uji F (uji simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2) dikenakan penelitian.

1. Uji T (Parsial)

Uji T dikenakan guna nilai koefisien regresi variabel independen pada variabel dependen guna ketahui pengaruh variabel dependen. Kriteria uji T:

- Bila signifikansi $< 0,05$, ada pengaruh variabel motivasi *munfiq* terhadap variabel keputusan menunaikan infaq (hipotesis diterima).
- Bila signifikansi $> 0,05$, tidak ada pengaruh variabel motivasi *munfiq* terhadap variabel keputusan menunaikan infaq (hipotesis ditolak).

Uji T menggunakan SPSS, disajikan:

Tabel 19
Hasil Uji Parsial

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	13.235	1.602		8.261	<.001
	Motivasi <i>Munfiq (X)</i>	.304	.040	.607	7.552	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Jika ada tingkat signifikan pada Tabel 19, maka signifikan jika kurang dari 0,05. Signifikan 0,001 $< 0,05$ pada tabel 19 tunjukkan H_1 diterima serta H_0 ditolak, tunjukkan ada hubungan substansial antara variabel bebas motivasi *munfiq* (X) sama pilihan membayar infaq (Y). Akibatnya, teori yang menyatakan bahwa motif *munfiq* bekerja berdampak pada pilihan membayar infaq didukung.

2. Uji F (Simultan)

Menggunakan uji-F ialah guna ketahu apakah dengan menggunakan semua variabel independen dalam model regresi bisa pengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Pengujian menggunakan SPSS Statistik uji-F tunjukkan:

Tabel 20
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	677.871	1	677.871	57.028	<.001 ^b
	<i>Residual</i>	1164.879	98	11.887		
	<i>Total</i>	1842.750	99			
a. <i>Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Motivasi Munfiq (X)</i>						

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Tabel 20 di atas, didapatkan f_{hitung} variabel motivasi *munfiq* adalah sebesar 57,028 dengan f_{tabel} 3,939. Dilihat signifikansi yakni $0,001 < 0,05$. Sehingga diputuskan nilai tersebut berada artinya ada pengaruh motivasi *munfiq* dengan keputusan menunaikan infaq.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni alat statistik dikenakan guna nilai kemampuan model, khususnya seberapa baik model dapat memprediksi perubahan variabel independen (Gozali, 2016). Koefisien determinasi yakni 0 serta 1. R^2 kecil tunjukkan kapasitas variabel independen guna jelaskan perubahan variabel dependen amat dibatasi. Sudah menjadi rahasia umum variabel independen hanya hampir sepenuhnya mengisi celah di setiap

prediksi variabel dependen ketika nilainya mendekati 1. Keluaran R^2 menggunakan SPSS ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.607 ^a	.368	.361	3.448
a. <i>Predictors: (Constant), Motivasi Munfiq (X)</i>				
b. <i>Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)</i>				

Sumber: Data primer diolah SPSS tahun 2023

Hasil pengolahan tabel 21 diperoleh koefisien determinasi ditunjukkan kolom *R Square* sebesar 0,368 tunjukkan variabel independen dipengaruhi variabel dependen yakni 36,8%. Artinya ada pengaruh antara variabel motivasi *munfiq* terhadap keputusan menunaikan infaq yakni 36,8% serta sisanya yakni 63,2% yang tidak termasuk pada variabel penelitian ini.

F. Analisis Data Penelitian

Tujuan analisis penelitian ini ialah guna ketahui sejauh mana motif *munfiq* mempengaruhi pilihannya untuk berinfaq dalam koin LAZISNU NU-CARE Desa Harjawinangun. Yang mana sampelnya yaitu seorang *munfiq* di NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun dalam berinfaq dianggap telah memenuhi kriteria sampling yang telah ditentukan untuk bereaksi terhadap setiap instrumen yang dikembangkan.

Menurut temuan penelitian, responden “Sangat Setuju” dengan motivasi *munfiq* dari mereka yang berinfaq di LAZISNU NU-CARE Desa Harjawinangun, mendapatkan skor 963 dari 10 skala total. Menurut tanggapan responden yang mengatakan mereka berinfaq setiap pagi dalam rangka

menunaikan sedekah pagi, hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang *munfiq* akan terinspirasi untuk berinfaq. Keputusan membayar infaq dalam kasus ini didukung oleh argumentasi responden “Sangat Setuju”. Sedekah pagi mengacu pada sedekah yang biasanya diberikan saat fajar, tepatnya setelah fajar atau sebelum matahari terbit. Keutamaan fajar sangat banyak, mulai dari pahala pemujaan yang setara dengan dunia dan seisinya, hingga keutamaan lainnya seperti sedekah. Menurut tanggapan responden, saya memberi dengan mengungkapkan rasa syukur pada Allah SWT atas nikmat-Nya. Temuan survei ini menunjukkan bahwa para peserta memang percaya bahwa keputusan untuk berkontribusi di NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun adalah keputusan yang "Sangat Setuju". Skor tertinggi pada kuesioner adalah 835 dari 6 pertanyaan, dapat dilihat dari hasil. Kesimpulan: Jelas dari tanggapan responden bahwa mereka akan menyarankan orang lain untuk membayar infaq di LAZISNU NU-CARE dan dari tanggapan responden bahwa mereka telah menyumbangkan uang untuk membantu orang lain bahwa mereka telah mengambil keputusan untuk membayar infaq.

Penerapan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan membayar infaq dan variabel insentif *munfiq* telah dipertimbangkan untuk memenuhi uji validitas dan dikatakan valid. Variabel motivasi *munfiq* terhadap keputusan membayar infaq, menurut kuesioner penelitian, yang digunakan untuk menilai validitas pernyataan kuesioner.

Hasil uji F tunjukkan terdapat hubungan signifikan antara motivasi *munfiq* (Variabel X) pada keputusan berinfaq (Variabel Y), serta hasil uji T tunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi *munfiq* (Variabel X) pada keputusan membayar infaq (Variabel Y). Artinya, semakin kuat alasan untuk membayar infaq pada LAZISNU NU-CARE di Desa Harjawinangun, maka akan semakin besar kemungkinannya. Seorang *munfiq* beranggapan bahwa berinfaq dapat dilakukan dari hati dan disertai dengan beberapa indikator kebiasaan, kemantapan, anjuran, dan kemudahan. Indikator motivasi *munfiq*

lainnya meliputi loyalitas, rasa syukur, pendapatan, konsekuensi sosial, dan keputusan membayar infaq.

Pada kolom *R Square* analisis tugas akhir ini, koefisien determinasi R^2 yakni 0,368 yang menyatakan variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen yakni 36,8%, dikenakan guna prediksi besar pengaruh variabel motivasi *munfiq* mempengaruhi keputusan untuk membayar infaq. Hal ini menunjukkan bahwa sisanya sebesar 63,2% tidak termasuk variabel penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan membayar infaq sebesar 36,8% dibandingkan dengan variabel insentif *munfiq*.

Menurut dalil ini, keputusan pembelanjaan dilakukan dengan maksud melakukan pembayaran infaq yang baik. Dengan persentase sekitar 0,368, maka porsi sisanya merupakan hasil dari beberapa syarat yang belum terpenuhi, ditunjukkan variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel terikat yakni 36,8%, menunjukkan bahwa motivasi mufiq berpengaruh terhadap keputusannya untuk membayar infaq. Beberapa persyaratan yang belum terpenuhi di NU-CARE LAZISNU Desa Harjawinangun sisanya 63,2%. Berdasarkan keputusan yang melatarbelakangi pilihan berinfaq, maka ummat Nahdliyin memiliki tanggung jawab dalam hal ini.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Jelas dari penelitian serta pembahasan pada bagian sebelumnya ada hubungan kuat antara variabel motivasi serta putusan. Hal ini didukung oleh temuan uji regresi linier sederhana. Selain itu, karena koefisiennya positif dan besarnya pengaruh motivasi terhadap keputusan adalah 0,304, disimpulkan makin baik motivasi makin baik pula keputusan membayar infaq. Berdasarkan hipotesis parsial variabel motivasi *munfiq* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfaq sebab nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian tunjukkan motivasi *munfiq* terhadap keputusan menunaikan infaq, dalam hitungan *R square* sebanyak 0,368 membuktikan variabel independen dipengaruhi variabel dependen sebanyak 36,8% berarti adanya pengaruh antara variabel motivasi *munfiq* terhadap keputusan menunaikan infaq sebesar 36,8% dan sisanya yakni 63,2% tidak termasuk variabel penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Akademisi

Penelitian tentang motivasi *munfiq* dan putusan membayar infaq 2 dapat mengambil manfaat dari fakta, wawasan, dan kajian yang dapat diberikan oleh penelitian ini.

2. Bagi *Munfiq*

Berikut adalah beberapa rekomendasi dapat dibuat terkait temuan penelitian:

- a) Disarankan kepada *munfiq* untuk berinfaq di Lembaga Infaq karena adanya motif sosial
- b) Disarankan kepada *munfiq* berinfaq karena akan dibalas Allah SWT
- c) Disarankan kepada *munfiq* bahwa Berinfaq tidak membuat kesusahan

- d) Disarankan kepada *munfiq* untuk menunaikan infaq karena merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat
 - e) Disarankan kepada *munfiq* untuk berinfaq karena dapat membantu seseorang yang membutuhkan
 - f) Disarankan kepada *munfiq* terbiasa untuk menunaikan infaq tiap pagi
3. Bagi peneliti selanjutnya

Motivasi *munfiq* dan pilihan membayar infaq ialah variabel dikenakkan penelitian ini. Untuk meningkatkan manfaat penelitian dilakukan, oleh sebab itu sebaiknya memasukkan karakteristik hilang dari penelitian ini dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah, T. Tantri, F. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Al-Qarhawi, Yusuf. 1993. *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Ali, Mohammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam, Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Arifin, G. 2011. *Zakat, Infak, Sedekah (Dalil-Dalil Keutamaan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, S B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fandy, tjiptono. 2005. *Brand Management Dan Strategy*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M, A. 2008. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi mengatsi roblem Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hasibun, M. 2003. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibun, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuryadi, Astuti, Utami, Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gamasurya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasjid, S, H. 2010. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rivai, veithzal. 2002. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Robbins, Stephen P. 2007. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabiq, S. 2000. *Fikih Sunnah*. Bandung: Alma'arif.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syamsi, I. 2010. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta Bumi Aksara.
- Uno, H. Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wardani, G. 2010. *Asah Kepedulian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuchadi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan karakter dalam Prerspektif Teori dan p[raktek*. Yogyakarta: UNY Press.

JURNAL:

- Azizi, A. 2008. "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan". *Jurnal sosial ekonomi*, 3(2), 76-77
- Erlindawati. 2016. "Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan". *Jurnal ilmiah ekonomi kita*, 5 (2), 198
- Hastuti, Q, A. 2016. "Infaq Tidak daat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar". *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1), 41-62.
- Savitri, Kusjuniati, Iswahyuni. 2021. "Strategi Model Kencleng Dalam Meningkatkan Jumlah *Munfiq* Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar". *Jurnal Mahasiswa STAI Denpasar Bali*, 2 (2), 1-9.
- Suharli. Bahariska. 2021. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah Di Baznas Kota Makassar". *Jurnal Ekonomi Syariah El-IQTISHOD*, 5(1), 8
- Syafiq, A. 2016. "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. 3 (1),19-39.
- Syafiq, A. 2018. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. 5 (2), 363-385.

SUMBER LAIN:

- Amani, O. K. Bilqis. 2019. "Efektivitas Penghimpunan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Warga Persyarikatan Pada LAZISMU Kota Medan"
- Asmani, Jamal, M. 2019. "Koin NU Untuk Kemandirian", dalam https://nucare.id/news/koin_nu_untuk_kemandirian., diakses 9 Agustus 2022
- Badan Pusat Statistik. 2021. "Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km² di kabupaten Tegal 2021", dalam <https://tegalkab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3.>, diakses 18 Agustus 2022

- Pangestu, Istaq. 2016. "Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang".
- Tahmidi. 2022. "Sosialisasi Koin NU, Upzis MWC NU Jatinegara Duduk Bareng LAZISNU Kab. Tegal", dalam <https://lazisnutegal.id/sosialisasi-koin-nu-upzis-mwc-nu-jatinegara-duduk-bareng-lazisnu-kab-tegal.>, diakses 9 Agustus 2022
- Jannah, M. 2016. "Pengaruh Perilaku Tenaga Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen".

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Sifa Aulia Hadi
TTL : Tegal, 24 April 2000
Nim : 1701036138
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Desa Harjawinangun Rt.06/ Rw.03 Kelurahan Harjawinangun
Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kalibakung (2004-2005)
2. SD N 2 Harjawinangun (2005-2011)
3. MTS N 1 Tegal (2011-2014)
4. SMK NU Banat Kudus (2014-2017)

Semarang, 31 Maret 2023



Sifa Aulia Hadi

Lampiran 1 Suran Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 5316/Un.10.4/K/KM.05.01/12/2022

Semarang, 27 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Ketua pengurus NU care Lazisnu kab. Tegal
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Sifa Aulia Hadi
NIM : 1701036138
Jurusan : Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian : NU-Care LAZISNU Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal
Judul Skripsi : Motivasi Munfiq Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi Pada Munfiq Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal)

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Makam Mbah Nur Walangsanga Moga Pernalang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Riset



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH NAHDLATUL ULAMA
 Jl. Lingkar Kota Slawi (Jalinkos) Curug-Penusupan, Griya Tiara Arum 1 Blok E No. 2
 085201049773 – 0816636322
Lazisnutegal@gmail.com
Lazisnutegal.id
 @lazisnu kab. Tegal
 @lazisnukabtegal

Hal : Surat Balasan

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang nomor : 5316/Un.10.4/K/KM.05.01/12/2022 hal permohonan ijin riset penggalian data tertanggal 27 Desember 2022, maka Ketua NU-Care Lazisnu PCNU Kabupaten Tegal, dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sifa Aulia Hadi
 NIM : 1701036138
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah kami setuju untuk mengadakan riset penggalian data *munfiq* koin NU-Care di Desa Harjawinangun, dengan judul :

Motivasi Munfiq Dalam Mengisi Kotak Infaq (Studi Pada Munfiq Desa Harjawinangun Kec. Balapulang Kab. Tegal).

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tegal, 07 Februari 2023

Ketua NU Care LazisNU Kab. Tegal



H. H. Akhmad Darus, MM

NIA : 11.25.12.291.00024

Lampiran 3 **Kuesioner Penelitian**

Motivasi Munfiq Dalam Keputusan Menunaikan Infaq
(Studi pada Munfiq NU-CARE LAZISNU di Desa Harjawinangun
Kec. Balapulang Kab. Tegal)

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo. Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Motivasi Munfiq Dalam Mengisi Kotak Infaq”.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

No. Responden :
Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

B. Petunjuk pengisian

Pilihlah pernyataan sesuai pendapat Bapak/Ibu tentang pemahaman motivasi munfiq dalam keputusan menunaikan infaq dan Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda(√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Setuju (S) : diberi skor 4

3. Ragu-ragu (RR) : diberi skor 3
 4. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
 5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Motivasi Infaq						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Loyalitas						
1	Saya berkeinginan berinfaq atas Perintah Allah SWT, yang telah menitipkan harta untuk di infaqkan agar diberikan sebagian kepada mustahik					
2	Saya berinfaq atas perintah Allah SWT yang telah menitipkan harta untuk di infaq					
Rasa Syukur						
3	Saya berinfaq dengan mengucapkan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT					
4	Berinfaq adalah bukti rasa syukur yang sudah Allah SWT berikan					
Penghasilan						
5	Saya menunaikan infaq karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk berinfaq)					
6	Saya menyisihkan penghasilan untuk berinfaq					
Sosial						
7	Saya menunaikan infaq di Lembaga Infaq karena adanya motif sosial.					
8	Saya melakukan infaq setiap pagi agar dapat menjalankan sedekah subuh					
Konsekuensi						
9	Saya yakin semua balasan Allah SWT atas berinfaq dengan melipatkan gandakan nikmat-Nya yang diberikan.					

10	Saya yakin berinfaq tidak membuat saya kesusahan					
----	--	--	--	--	--	--

Keputusan Menunaikan Infaq						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Kebiasaan						
1	Saya telah terbiasa untuk menunaikan infaq tiap pagi					
2	Saya berinfaq untuk membantu seseorang yang membutuhkan					
Kemantapan						
3	Saya telah memantapkan hati saya untuk membayar infaq					
4	Saya yakin menunaikan infaq merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat					
Rekomendasi						
5	Saya akan merekomendasikan membayar infaq NU-CARE kepada orang lain					
Kenyamanan						
6	Saya akan menunaikan infaq setiap harinya					

Lampiran 4
Data Responden

No	Nama lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Profesi/Pekerjaan
1.	Hj. Ana Nawangsari	45	Perempuan	PNS
2.	Nanik Mulyani	50	Perempuan	
3.	Muratno	54	Laki-laki	
4.	Mifrohatul Hidayati	43	Perempuan	
5.	Nur Khopip	57	Laki-laki	pedagang
6.	Toipah	55	Perempuan	
7.	Hj. Daimah	67	Perempuan	
8.	Sopuroh	48	Perempuan	
9.	Daimah	55	Perempuan	guru
10.	Kholipah	49	Perempuan	
11.	Wachidin	55	Laki-laki	
12.	Miftachudin	45	Laki-laki	
13.	Isnur Halimah	32	Perempuan	
14.	Abdul Wajab	65	Laki-laki	
15.	Fathurohman	39	Laki-laki	
16.	Hamidun Amin	37	Laki-laki	
17.	Mufatika	55	Perempuan	
18.	Malihatun	29	Perempuan	
19.	Nur Laili	45	Perempuan	
20.	Siti Mujayanah	55	Perempuan	
21.	Nur Lely R	34	Perempuan	
22.	Khaeruroh	52	Perempuan	
23.	Abdul Ghofur	58	Laki-laki	buruh
24.	Herman Hadi Wijaya	47	Laki-laki	
25.	Toipah	59	Perempuan	
26.	Sa'adah	53	Perempuan	
27.	Dewi Rosita	35	Perempuan	
28.	Komarudin	36	Laki-laki	
29.	Kamilin	48	Laki-laki	
30.	Siti Sundari	51	Perempuan	
31.	Fahmi Burhanudin	45	Laki-laki	
32.	M. Toat Mizan	39	Laki-laki	
33.	Pasikha	56	Perempuan	
34.	Amirudin	55	Laki-laki	
35.	Arif Makin	43	Laki-laki	
36.	Dimas Nur Ikhwan	35	Laki-laki	
37.	Nur Kholik	60	Laki-laki	
38.	Muasyiroh	47	Perempuan	
39.	Munawaroh	35	Perempuan	

40.	Mudrikah	44	Perempuan		
41.	Musliha	48	Perempuan		
42.	Mutmainah	59	Perempuan		
43.	Siti Putikha	44	Perempuan		
44.	Ulwiyatun	27	Perempuan		
45.	Padi	54	Laki-laki		
46.	Mudrikah	40	Perempuan		
47.	Malihatun	36	Perempuan		
48.	Sopati	61	Laki-laki		
49.	Ningsih	46	Perempuan		
50.	Fadli Sidik Rifai	31	Laki-laki		
51.	Duroh	51	Perempuan		
52.	Mainah	61	Perempuan		
53.	Sudri	54	Perempuan		
54.	Rohmiyatun	45	Perempuan		
55.	Umi Nur Utami	44	Perempuan		
56.	Dewi Masitoh	31	Perempuan		
57.	Dewi Rosita	29	Perempuan		
58.	Ninghayatul Fadilah	36	Perempuan		
59.	Alfa Thoriq A	49	Laki-laki		
60.	M. Abu Bakar	39	Laki-laki		
61.	Tebah	55	Perempuan		petani
62.	Turiyah	63	Perempuan		
63.	Fatimah	52	Perempuan		
64.	Khaerul Anis	44	Laki-laki		
65.	M. Thohirin	53	Laki-laki		
66.	Toipah Mudi	55	Perempuan		
67.	Sonah	49	Perempuan		
68.	Daisah	63	Perempuan		
69.	Khodijah	58	Perempuan		
70.	Sudriyah	55	Perempuan		
71.	Khabibah	62	Perempuan		
72.	Patimah	51	Perempuan		
73.	M. Badruzaman	58	Laki-laki		
74.	Aminah	52	Perempuan		
75.	Ngatini	50	Perempuan		
76.	Sonah	53	Perempuan		
77.	Sukiyah	55	Perempuan		
78.	Wasri	60	Perempuan		
79.	Siti Ma'muroh	37	Perempuan		
80.	Siti Zaenab	45	Perempuan		
81.	Samsudin	50	Laki-laki		
82.	Puji Rahayu	33	Perempuan		
83.	Daimah	57	Perempuan		
84.	Sopiyah	54	Perempuan		

85.	Nur Azizah T	34	Perempuan	
86.	Khasanah	31	Perempuan	
87.	Tarmidi	55	Laki-laki	
88.	Naidah	63	Perempuan	
89.	Masiyah	44	Perempuan	
90.	Sariman	57	Laki-laki	
91.	Uswatun	28	Perempuan	
92.	Soimah	57	Perempuan	
93.	Zaitun	47	Perempuan	
94.	Sanipah	45	Perempuan	
95.	Musobikhin	58	Laki-laki	
96.	Siti Amirotn Himah	34	Perempuan	
97.	Ningsih Suryani	46	Perempuan	
98.	Erni Sri Hayati	29	Perempuan	
99.	Malikhatun Latifah	41	Perempuan	
100.	Siti Mudakaroh	48	Perempuan	

Lampiran 5 Kotak Koin Nu-Care



SALURKAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH MELALUI
NU CARE - LAZISNU
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH
NAHDLATUL ULAMA

5 PILAR PROGRAM

1 Sosial Keagamaan	2 Pengembangan Ekonomi
3 Kesehatan	4 Pendidikan
5 Penguatan Organisasi	

Kantor Layanan LAZISNU Kab. Tegal :
Jalan Lingkar Slawi (JALINGKOS)
Curug - Penusupan Griya Tiara Arum I - Blok E No.2
lazisnutegal.id | lazisnutegal@gmail.com | LAZISNU Kab. Tegal | lazisnukabtegal

BARCODE Koin NU
LAZISNU Kab. Tegal
BRI - 0661 01 001222 30 0

Koin NU
Kotak Infaq Nahdlatul Ulama

NU CARE-LAZISNU
KABUPATEN TEGAL
MODERN AKUNTABEL TRANSPARAN AMANAH PROFESIONAL

NAMA	
ALAMAT	
NO. ID	

Lampiran 6

Dokumentasi Dengan pengurus LAZISNU Kabupaten Tegal



Lampiran 7
Dokumentasi Pengambilan Kuesioner



Lampiran 8
Tabulasi Data Kuesioner
Dan Hasil Output Spss

Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X Motivasi

No	Jawaban Responden										tx
	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
9	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
16	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
17	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
20	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	41
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	2	2	2	3	3	4	3	3	5	30
25	3	3	3	5	4	4	4	3	3	5	37
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48

27	4	4	5	5	5	5	6	6	4	4	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
33	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
36	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	36
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
51	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	44
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
59	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35

93	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34
94	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
99	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	34
100	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37

Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Y Keputusan

No	Jawaban Responden						ty
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	
1	4	5	5	5	5	5	29
2	3	3	4	4	4	4	22
3	4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	4	5	4	28
8	5	5	4	4	4	4	26
9	5	5	4	4	4	4	26
10	5	5	5	4	5	4	28
11	4	4	3	4	3	4	22
12	5	5	4	3	4	3	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	5	5	28
16	5	5	5	5	5	5	30

17	3	4	3	3	3	3	19
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	4	5	4	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	4	4	4	4	26
24	3	4	3	3	3	3	19
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	4	5	4	5	28
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	4	4	4	26
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	4	5	4	5	27
32	4	4	5	5	5	5	28
33	4	5	4	4	4	4	25
34	5	5	5	4	5	4	28
35	4	5	5	5	5	5	29
36	2	3	2	2	2	2	13
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	3	4	3	4	22
39	4	4	3	3	3	3	20
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	3	5	3	5	24

42	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
44	3	4	3	4	3	4	21
45	4	3	3	4	3	4	21
46	5	5	4	3	4	3	24
47	5	3	4	5	4	5	26
48	3	5	3	4	3	4	22
49	4	5	3	5	3	5	25
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	5	3	4	3	4	23
52	4	5	4	3	4	3	23
53	5	5	4	4	4	4	26
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	2	2	2	2	2	2	12
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	4	4	4	4	4	25
63	5	5	5	4	4	4	27
64	4	4	3	3	3	4	21
65	3	3	4	4	4	4	22
66	3	3	3	3	3	3	18

67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	3	2	2	16
79	3	3	3	3	3	3	18
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	4	4	4	24
82	5	5	4	4	5	5	28
84	5	5	5	5	4	5	29
85	4	5	4	4	5	5	27
86	4	5	5	4	5	4	27
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	4	4	4	3	25
89	3	3	3	3	3	3	18
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	3	3	3	3	3	18

92	4	4	3	4	4	3	22
93	4	4	3	3	4	4	22
94	4	3	4	4	4	4	23
95	3	5	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30

Uji Validitas Motivasi Munfiq (X)

		Correlations										
		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	Motivasi (X)
x.1	Pearson Correlation	1	.860*	.835**	.787**	.779**	.786**	.729**	.736**	.793**	.700**	.880**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.2	Pearson Correlation	.860**	1	.895**	.857**	.817**	.836**	.803**	.751**	.797**	.693**	.913**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.3	Pearson Correlation	.835**	.895**	1	.862**	.869**	.858**	.819**	.837**	.862**	.740**	.943**

	Correlation	**	**		**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.4	Pearson Correlation	.787**	.857**	.862**	.81	.831**	.811**	.758**	.745**	.753**	.736**	.895**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.5	Pearson Correlation	.779**	.817**	.869**	.831**	.81	.888**	.837**	.793**	.806**	.748**	.920**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.6	Pearson Correlation	.786**	.836**	.858**	.811**	.888**	.81	.928**	.854**	.851**	.828**	.950**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x.7	Pearson Correlation	.729**	.803**	.819**	.758**	.837**	.928**	1	.847**	.843**	.803**	.919**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001

	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
x.8	Pearson Correlation	.736**	.751**	.837**	.745**	.793**	.854**	.847**	1	.899**	.747**	.902**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
x.9	Pearson Correlation	.793**	.797**	.862**	.753**	.806**	.851**	.843**	.899**	1	.785**	.921**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
x.10	Pearson Correlation	.700**	.693**	.740**	.736**	.748**	.828**	.803**	.747**	.785**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
Motivasi Muafiq (X)	Pearson Correlation	.880**	.913**	.943**	.895**	.920**	.950**	.919**	.902**	.921**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Uji Validitas Keputusan Infaq (Y)

		Correlations						
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	Keputusan (Y)
y.1	Pearson Correlation	1	.780**	.762**	.681**	.754**	.668**	.867**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
y.2	Pearson Correlation	.780**	1	.697**	.631**	.703**	.634**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
y.3	Pearson Correlation	.762**	.697**	1	.793**	.949**	.762**	.930**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
y.4	Pearson Correlation	.681**	.631**	.793**	1	.771**	.945**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
y.5	Pearson Correlation	.754**	.703**	.949**	.771**	1	.785**	.930**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
y.6	Pearson Correlation	.668**	.634**	.762**	.945**	.785**	1	.895**

	on							
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Keputusan Infaq(Y)	Pearson Correlation	.867**	.829**	.930**	.900**	.930**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Uji Reliabilitas Motivasi (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.977	10

Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.948	6

Analisis Deskriptif Data X Dan Y

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Motivasi	100	10	50	38.91	.862	8.618

Munfiq (X)						
Keputusan Munfiq (Y)	100	12	30	25.05	.431	4.314
Valid N (listwise)	100					

Analisis Deskriptif Data Motivasi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x.1	100	1	5	3.89	.095	.952
x.2	100	1	5	3.88	.095	.946
x.3	100	1	5	3.83	.095	.954
x.4	100	1	5	3.82	.096	.957
x.5	100	1	5	3.87	.096	.960
x.6	100	1	5	3.94	.096	.962
x.7	100	1	6	3.99	.092	.916
x.8	100	1	6	3.89	.096	.963
x.9	100	1	5	3.85	.091	.914
x.10	100	1	5	3.95	.095	.947
Valid N (listwise)	100					

Analisis Deskriptif Data Keputusan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
y.1	100	2	5	4.22	.080	.799
y.2	100	2	5	4.35	.078	.783
y.3	100	2	5	4.09	.083	.830
y.4	100	2	5	4.14	.078	.779

y.5	100	2	5	4.10	.083	.835
y.6	100	2	5	4.15	.081	.809
Valid N (listwise)	100					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.43022728
Most Extreme Differences	Absolute		.068
	Positive		.068
	Negative		-.039
Test Statistic			.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.309
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.297
		Upper Bound	.321

Uji Homokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.680	.651		-1.044	.299
	Motivasi Munfiq (X)	-.055	.016	-.323	-3.373	.060

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Munfiq (Y) * Motivasi Munfiq (X)	Between Groups	(Combined)	1031.913	25	41.277	3.767	<.001
		Linearity	677.871	1	677.871	61.865	<.001
		Deviation from Linearity	354.042	24	14.752	1.346	.166
	Within Groups		810.837	74	10.957		
	Total		1842.750	99			

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.235	1.602		8.261	<.001
	Motivasi Munfiq (X)	.304	.040	.607	7.552	<.001
a. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)						

Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.235	1.602		8.261	<.001
	Motivasi Munfiq (X)	.304	.040	.607	7.552	<.001
a. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)						

Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.871	1	677.871	57.028	<.001 ^b
	Residual	1164.879	98	11.887		
	Total	1842.750	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Munfiq (X)						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.361	3.448
a. Predictors: (Constant), Motivasi Munfiq (X)				
b. Dependent Variable: Keputusan Infaq (Y)				